

**UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR  
PERMAINAN BOLA VOLI MINI MENGGUNAKAN BOLA  
PLASTIK YANG DI BALUT SPON DI SD NEGERI  
MEJING 1 KECAMATAN GAMPING  
KABUPATEN SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh: Rudi Aris Junaidi  
NIM: 13604227022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Upaya Peningkatan Pembelajaran Teknik Dasar Permainan Bolavoli Mini Menggunakan Bola Plastik yang di Balut Spon di SD Negeri Mejing 1 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman” yang disusun oleh Rudi Aris Junaidi, NIM 13604227022 ini sudah disetujui untuk diujikan.

Yogyakarta, 2 Mei 2015



**Dr. Guntur, M.Pd**  
NIP. 19810926 200604 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima saksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 2 Mei 2015



**Rudi Aris Junaidi**  
NIM. 13604227022

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Upaya Peningkatan Pembelajaran Teknik Dasar Permainan Bolavoli Mini Menggunakan Bola Plastik yang di Balut Spon di SD Negeri Mejing 1 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman” yang disusun oleh Rudi Aris Junaidi, NIM 13604227022 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 4 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Guntur, M.Pd	Ketua Penguji		16/6-2015
Sriawan, M.Kes	Sekretaris Penguji		16/6-15
AM. Bandi Utama, M.Pd	Penguji I (Utama)		15/6-2015
Dr.Eddy Purnomo, M.Kes, AIFO	Penguji II (Pendamping)		12/6 2014

Yogyakarta, Juni 2015  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan

  
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S  
NIP. 19600824-198601 1 001

## **MOTTO**

**Aja Sok Rumangsa Isa, Isaa Tansah Rumangsa**

**(Jangan menjadi orang yang merasa bisa melakukan segala hal, namun  
harus bisa mengukur kemampuan diri)**

**Aja dumeh...**

**(jangan sombong karena sesuatu)**

## **PERSEMBAHAN**

Ucapan syukur hanyalah terpanjat pada Allah SWT yang senantiasa membimbing setiap langka dalam menjalani kehidupan ini. Seiring ucapan syukur, saya persembahkan karya ini untuk Orang Tua Bapak Sukadi dan Alm Ibu Wanti, Istriku Nuri Suryani dan putra putriku (Devi + Dita, Gilang, Ola) serta cucuku (Zhivara).

**UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR  
PERMAINAN BOLAVOLI MINI MENGGUNAKAN BOLA  
PLASTIK YANG DI BALUT SPON DI SD NEGERI  
MEJING 1 KECAMATAN GAMPING  
KABUPATEN SLEMAN**

**Oleh:**

Rudi Aris Junaidi  
NIM. 13604227022

**ABSTRAK**

Dalam proses belajar mengajar di SD Negeri Mejing I terdapat beberapa permasalahan antara lain: (1) hanya beberapa siswa yang mampu melakukan gerak dasar *passing* bawah (2) belum tercapainya nilai KKM hasil aktivitas pembelajaran bolavoli peserta didik kelas V SD Negeri Mejing I (3) sarana dan prasarana yang tersedia di SD Negeri Mejing I terbatas sehingga anak tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran khususnya pembelajaran bolavoli. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran bolavoli mini menggunakan bola plastik berlapis spon pada siswa kelas V SD Negeri Mejing I tahun ajaran 2014/2015

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)* dengan empat tahap dalam setiap siklus. Tahapan tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD N Mejing 1 tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah 31 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil observasi pada siklus pertama memperoleh skor rata – rata kelas 2,8. Sedangkan pada siklus kedua diperoleh nilai rata – rata kelas 3,0 atau sama dengan nilai ketuntasan minimal. Nilai rata – rata kelas ini meningkat 0,2. Berdasarkan kriteria penilaian perindividu pada siklus pertama diperoleh 61,3 % siswa mendapatkan kriteria sangat baik dan baik dalam permainan bolavoli dan 38,7 % siswa mendapatkan kriteria cukup, sedangkan pada siklus kedua diperoleh 80,64 % siswa mendapatkan kriteria sangat baik dan baik, sedangkan 19,36 % siswa mendapatkan kriteria penilaian cukup. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria ketuntasan siswa terpenuhi karena 75% siswa mampu mendapatkan penilaian dengan kriteria minimal baik. Masih adanya siswa yang memiliki kriteria cukup dikarenakan masih ada siswa yang motivasi belajarnya masih rendah, daya tangkap anak terhadap materi yang rendah serta kelebihan berat badan sehingga kurang lincah dalam bergerak.

**Kata kunci:** *peningkatan aktivitas siswa, bolavoli mini, bola plastik*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan olahraga program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta. Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, saran serta arahan dari pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Rachmad Wahab, M.Pd, MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk menempuh studi hingga selesai.
2. Rumpis Agus Sudarko, M.S. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah memberikan kesempatan sekaligus bimbingan dalam menempuh studi.
3. Sriawan, M.Kes. Koordinator Program Studi PGSD Penjas FIK UNY yang telah memberikan ijin penelitian.
4. A.M. Bandi Utama, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran serta arahan selama proses studi di PGSD Penjas FIK UNY.
5. Dr. Guntur, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, serta arahan dalam penyusunan skripsi.

6. Drs. Sudardiyono, M.Pd yang telah menjadi *expert judgement* dan memberikan motivasi kepada saya dalam melakukan penelitian ini.
7. Segenap Dosen yang tidak dapat saya sebutkan satu – persatu yang telah memberikan motivasi, ilmu, bantuan dan saran kepada saya.
8. Ibu Mugirahajaningih, S.Pd. Kepala Sekolah SD Negeri Mejing 1 yang telah memberikan ijin penelitian.
9. Bapak dan Ibu Guru SD Negeri Mejing 1 Gamping Sleman dan siswanya.
10. Keluarga besar dirumah yang sudah memberikan dukungan, doa dan semgantinya.
11. Mahasiswa prodi PKS PGSD Penjas angkatan 2013 terutama kelas L atas kebersamaannya selama ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebut satu persatu yang telah memberikan bantuan dorongan selama penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya dan bermanfaat bagi para pembaca pada khususnya.

Yogyakarta, Mei 2015

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	8
2. Hakikat Permainan Bolavoli .....	9
3. Hakikat Permainan Bolavoli Mini .....	12
4. Bola Plastik di Balut Spon .....	13
5. Hakikat Permainan .....	14
6. Karakteristik Siswa Kelas V SD Negeri Mejing I .....	15
B. Kajian yang Relevan .....	16
C. Kerangka Berpikir .....	17

<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Definisi Operasional Variabel .....	20
C. Prosedur Penelitian .....	20
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Indikator Keberhasilan Tindakan .....	34
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi, Subyek dan Data Penelitian .....	38
B. Proses Penelitian .....	38
C. Pembahasan .....	44
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siklus Penelitian Dalam PTK .....	20
Gambar Gerakkan <i>Passing</i> Bawah .....	23
Gambar Gerakkan <i>Passing</i> Dengan Net .....	23
Gambar Lapangan Bolavoli Ukuran Sebenarnya .....	25
Gambar Servis .....	26
Gambar Permainan Bolavoli Mini .....	26
Gambar Gerakkan <i>Passing</i> Atas .....	29
Gambar Gerakkan <i>Passing</i> dengan Net .....	29
Gambar Servis .....	30
Gambar Permainan Bolavoli Mini .....	31

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Kriteria Pengamatan untuk Siswa dalam Proses Belajar .....	37
Tabel 2. Persentase Penilaian Siswa .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Penilaian Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus 1 .....	53
Lembar Penilaian Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus 1 .....	54
Lembar Penilaian Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus 2 .....	56
Lembar Penilaian Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus 2 .....	57
Angket Motivasi Siswa .....	55
RPP Siklus 1 .....	57
RPP Siklus 2 .....	59

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses pendidikan menyeluruh yang menggunakan aktivitas fisik dengan permainan dan olahraga sebagai alatnya. Didalam proses pelaksanaan pendidikan jasmani di Sekolah Dasar, materi yang di ajarkan kepada siswa haruslah disesuaikan dengan kurikulum yang ada. Dari kurikulum yang ada di Sekolah Dasar terdapat berbagai macam materi pokok yang diajarkan pada peserta didik, salah satunya adalah permainan bolavoli. Untuk melaksanakan pembelajaran bolavoli diperlukan sebuah alat yaitu net atau jaring.

Pendidikan jasmani memiliki tujuan yang sangat penting, karena pendidikan jasmani perlu makin ditingkatkan sebagai cara pembinaan kesehatan jasmani dan rokhani bagi setiap anggota masyarakat. Selain itu juga perlu ditingkatkan usaha-usaha pembinaan dan peningkatan dalam berbagai cabang olahraga. Untuk itu juga perlu ditingkatkan kemajuan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olah raga, termasuk para pendidik .

Peserta didik Sekolah Dasar rata-rata berusia sekitar 6 tahun sampai 12 tahun. Usia 6-12 tahun merupakan usia pertumbuhan dan suka akan gerak terutama permainan atau bermain dalam pembelajaran Penjas. Pembelajaran penjas merupakan salah satu sistem yang tersusun dari unsur-unsur manusiawi, mental, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran tersebut mengandung isyarat bahwa proses belajar tidak terbatas dilaksanakan dalam ruangan saja, melainkan dapat dilaksanakan disembarang tempat dengan cara membaca buku, informasi, suara kabar dan internet.

Pembelajaran permainan bolavoli yang ideal yang pertama harus dilakukan adalah memperkenalkan permainan bolavoli secara keseluruhan, gerak dasar permainan harus dikuasai dan dipahami, sebab bila salah satu dalam melakukan kesalahan berakibat fatal. Gerak dasar permainan bolavoli yang harus dikuasai adalah *passing*, *set-up*, *smash*, *servis* dan *blocking*. Apabila 5 komponen itu dapat dikuasai oleh siswa maka permainan bolavoli akan dapat dimainkan.

Pembelajaran permainan bolavoli terdapat tiga keterampilan dasar yang dikuasai. Tiga keterampilan dasar yang dimaksud yaitu *passing* bawah, *passing* atas, dan servis. Dalam permainan bolavoli kategori *passing* bawah yaitu dasar dari permainan bolavoli. *Passing* bawah akan sangat berguna untuk menerima bola servis lawan, memantulkan atau mengoper bola ke teman. Bukan itu saja, *passing* bawah sangat memungkinkan juga untuk menerima smes lawan.

Pembelajaran permainan bolavoli memiliki manfaat bagi anak - anak usia Sekolah Dasar, yaitu manfaat dari sisi kesehatan. Dari sisi kesehatan, aktivitas

fisik selama melakukan permainan bolavoli akan mendukung pertumbuhan fisik peserta didik. Manfaat dari pendidikan tersebut adalah pengembangan seluruh potensi yang dimiliki siswa baik yang melibatkan aspek-aspek kognitif, afektif, psikomotor, maupun sosial dalam pengertian yang lebih luas.

Standart kompetensi dalam pembelajaran bolavoli yaitu mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Sedangkan kompetensi dasar dalam permainan bolavoli yaitu mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi serta kerja sama regu, sportivitas dan kejujuran.

Permainan bolavoli mini merupakan aktivitas kelompok, kemampuan suatu regu bolavoli ditentukan oleh keterampilan teknik dasar yang dimiliki oleh setiap anggota regu dalam melakukan fungsinya masing-masing. Seperti dalam cabang olahraga lainnya, kunci keberhasilan untuk menjadi seorang pemain yang baik adalah dengan mempelajari teknik permainan yang benar sejak dini. Permainan bolavoli mini dikenal berbagai teknik dasar, dan untuk dapat bermain bolavoli harus betul-betul dikuasai dahulu teknik-teknik dasar ini. Penguasaan teknik dasar yang sempurna menjadi dasar untuk mengembangkan pembelajaran permainan itu sendiri. Penguasaan teknik dasar bolavoli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam pertandingan, disamping unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental.

Pembelajaran permainan bolavoli di SD Negeri Mejing I selama ini khususnya *passing* bawah, siswa masih mengalami kesulitan. Ini dapat dilihat dari

rendahnya nilai hasil belajar pada tahun 2013/2014 yang lulus/sesuai KKM. Berdasarkan pengamatan peneliti dari beberapa pembelajaran bolavoli selama ini, masih banyak siswa yang belum bisa melakukan. Hal tersebut terjadi karena siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan penguasaan gerak dasar dasar olahraga tersebut. Penyebab utama ketidakmampuan anak dalam melakukan *passing* bawah disebabkan oleh beberapa masalah dari teknis sampai non teknis. Faktor teknis disebabkan karena (1) bola yang tersedia tidak sesuai dengan jumlah murid (2) lapangan yang tersedia sudah bagus karena sudah di conblok hanya saja tidak ada garis lapangannya. Segi non teknis disebabkan karena, (1) Peserta didik terkesan tidak berani bermain bolavoli dengan bola sesungguhnya, (2) Peserta didik saat proses pembelajaran permainan bolavoli banyak yang tidak aktif (contohnya duduk-duduk, bermain sendiri). Sehingga dibutuhkan ketekunan dari guru penjas, (3) masih banyak siswa yang merasa takut menggunakan bolavoli yang sesungguhnya (4) Kurangnya minat peserta didik terhadap permainan bolavoli, (5) Masih sedikit siswa yang nilainya memenuhi standar KKM pada permainan bolavoli mini. Oleh karena itu guru dituntut untuk selalu berkreasi dan berinovasi dalam meningkatkan pembelajaran.

Berangkat dari fenomena di atas, maka peneliti sangat termotivasi untuk meningkatkan pembelajaran aktivitas pembelajaran bolavoli pada siswa kelas V SD Negeri Mejing I, dengan pembelajaran yang dikemas dalam bentuk bermain, yang diharapkan siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran bolavoli dan merasa senang dalam kegiatan pembelajaran. Bermain merupakan peristiwa hidup yang sangat disukai oleh anak-anak dalam membangun mental dan rasa percaya

diri anak. Oleh karena itu guru dituntut selalu berkreasi dan berinovasi dalam upaya meningkatkan pembelajaran.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasar latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hanya beberapa siswa yang mampu melakukan gerak dasar *passing* bawah.
2. Belum tercapainya nilai KKM hasil aktivitas pembelajaran bolavoli peserta didik kelas V SD Negeri Mejing I.
3. Sarana dan prasarana yang tersedia di SD Negeri Mejing I terbatas sehingga anak tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran.
4. Upaya meningkatkan pembelajaran bolavoli mini menggunakan bola plastik berlapis spon pada siswa kelas V SD Negeri Mejing I.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sangat luas dan kompleks, maka perlu pembatasan masalah. Penelitian ini hanya membahas masalah tentang upaya peningkatan pembelajaran teknik dasar permainan bolavoli mini menggunakan bola plastik berlapis spon pada siswa kelas V di SD Negeri Mejing I.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah penggunaan bola plastik berlapis spon dapat meningkatkan pembelajaran teknik dasar permainan bolavoli mini di SDN Mejing 1?

#### **E. Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan pembelajaran teknik dasar bolavoli mini menggunakan bola plastik berlapis spon pada siswa kelas V SD Negeri Mejing I.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Harapan dari peneliti untuk penelitian ini adalah sebagai berikut sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a) Menambah kajian tentang pembelajaran permainan bolavoli
2. Secara Praktis
  - a) Bagi sekolah diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam menentukan program-program tambahan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.
  - b) Bagi guru peningkatan aktivitas pembelajaran bolavoli dengan pendekatan bermain dan memperbaiki program efektifitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

- c) Bagi siswa, mendapat pengalaman baru dan keterampilan pembelajaran bolavoli meningkat.
- d) Bagi peneliti, mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, memperdalam materi bolavoli dan mengetahui kekurangan dan kelemahan diri pada saat mengajar yang dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki kinerja diri sendiri.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani**

Piaget mengemukakan seperti yang dikutip Nasution (2012: 89) bahwa seorang anak berfikir sepanjang ia berbuat. Tanpa perbuatan, anak tak berfikir. Agar anak berfikir sendiri, ia harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri. Berfikir pada taraf verbal baru timbul setelah anak berfikir pada taraf perbuatan. Aktivitas yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada siswa, sebab dalam hal ini aktivitas fisik dilakukan anak dalam suasana bermain. Biasanya anak yang sehat tidak mau hanya berdiam diri saja, setiap ada kesempatan untuk bergerak maka anak akan selalu melakukan aktivitas fisik. Baik dilakukan hanya seorang diri, apalagi apabila ada temannya. Maka, anak tidak mau diam mereka selalu ingin bergerak dan berperilaku aktif. Dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar yang aktif, karena keaktifan siswa dalam hal ini dapat menimbulkan perhatian anak dalam pembelajaran. Perhatian yang dimaksud disini adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju kepada sesuatu objek Wasty Soemanto (2006: 34). Sehingga dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas akan menjadi segar dan lebih kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuan semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan

mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi belajar. Dalam proses belajar mengajar harus diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau agar siswa memiliki motivasi untuk berfikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang aktivitas belajar. Motivasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan untuk bertindak atau penyebab timbulnya aktivitas Subagiyo,dkk (2007: 9.29).

Menurut Oemar Hamalik yang dikutip Hera Lestari M, (2004: 7.2) pembelajaran merupakan salah satu sistem yang tersusun dari unsur-unsur manusiawi, mental, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran. Makna pembelajaran tersebut mengandung isyarat bahwa proses belajar tidak terbatas dilaksanakan dalam ruangan saja, melainkan dapat dilaksanakan disembarang tempat dengan cara membaca buku, informasi, suara kabar dan internet. Dengan menghadapi sejumlah siswa, berbagai pesan yang terkandung dalam bahan ajar, peningkatan kemampuan siswa, dan proses perolehan pengalaman, maka guru memerlukan pengetahuan tentang pendekatan pembelajaran Dimiyati dan Mudjiono yang dikutip Hera Lestari Mikarsa, (2004: 7.3).

## **2. Hakikat Permainan Bolavoli**

Menurut Nuril Ahmad (2007: 20) permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa

diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli. Walaupun begitu, permainan bolavoli sangat cepat berkembang dan merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di Indonesia sesudah cabang olahraga sepak bola dan bulu tangkis.

Seiring dengan upaya penyempurnaan permainan agar lebih menarik, maka unsur-unsur dalam permainan bolavoli mengalami perubahan. Dalam sejarahnya, perkembangan bolavoli menyangkut empat hal pokok, yaitu: Teknik, peraturan permainan, sarana dan perlengkapan dan perkembangan bentuk permainan.

a) Perkembangan Teknik

Perkembangan teknik diarahkan pada peningkatan keterampilan gerak, dirancang agar bola yang dimainkan dapat dilewatkan melalui jaring ke lapangan lawan sehingga lawan tidak mampu mengembalikan bola atau mengalami kesulitan untuk mengembalikan bola dengan baik, tanpa mengabaikan peraturan permainan. Perkembangan teknik terjadi dalam servis, spike, dan umpan untuk membuka serangan. Pada awalnya, servis dimanfaatkan sekaligus sebagai serangan. Caranya pemain yang melakukan servis melompat ke udara setelah bola dilambungkan, mirip pelaksanaan spike. Kini teknik itu sudah menjadi bagian keterampilan bermain bolavoli

b) Perkembangan peraturan permainan

Peraturan permainan juga mengalami banyak perubahan. Satu di antaranya adalah batasan memainkan bola. Semula, bagian tubuh yang sah memainkan bola adalah dari lutut ke atas. Sekarang, seluruh bagian tubuh diperkenankan untuk memainkan bola dalam permainan bolavoli kategori keterampilan tingkat tinggi.

Kadang-kadang terjadi bola menyentuh kaki atau lutut, sehingga permainan tak menjadi mati. Cara tubuh memainkan bola adalah di tangan atau lengan. Bila bola mengenai kaki atau bagian lainnya, keadaan itu sebenarnya lebih banyak bersifat kebetulan atau upaya akhir untuk penyelamatan. Kalaupun disengaja memainkan bola dengan kaki, hasilnya tidak akan lebih baik daripada dengan tangan.

c) Perkembangan sarana dan perlengkapan

Perkembangan lainnya yang berkaitan dengan sarana dan perlengkapan, mulai dari bentuk lapangan bebas tanpa batas, kecuali jaring pembatas yang membagi dua daerah lapangan, sampai bentuk lapangan empat persegi panjang dengan ukuran 9 x 18 meter, dengan daerah servis di sudut kanan lapangan berjarak 3 meter. Kini daerah servis tersebut telah hilang dan servis dapat dilakukan di sepanjang belakang garis akhir. Ukuran jaring semula lebih rendah dari ukuran sekarang, yaitu tinggi 6 kaki x 6 inci dari lantai. Sekarang, tingginya adalah 2,43 meter untuk pemain putra dan 2,24 meter untuk pemain putri.

d) Perkembangan bentuk permainan

Peraturan permainan bolavoli meliputi, setiap tim terdiri dari 10 pemain meliputi 6 pemain inti yang bermain di lapangan dan 4 pemain cadangan. Pada pergantian pemain inti dan cadangan saat pertandingan berlangsung tidak dibatasi. Pertandingan tidak akan ditunda apabila salah satu atau lebih dari satu anggota tim sedang bermain untuk cabang olahraga yang lain. Jumlah pemain minimum yang boleh bermain di lapangan adalah 4 orang. Apabila di lapangan terdapat kurang dari 4 orang, maka tim yang bersangkutan akan dianggap kalah. Setiap pertandingan berlangsung 3 babak (best of three), kecuali pada 2 babak sudah di

pastikan pemenangnya maka babak ke tiga tidak perlu dilaksanakan. Sistem hitungan yang digunakan adalah *25 rally point*. Bila poin peserta seri (24-24) maka pertandingan akan ditambah 2 poin. Peserta yang pertama kali unggul dengan selisih 2 poin akan memenangi pertandingan. Kemenangan dalam pertandingan penyisihan mendapat nilai 1. Apabila ada dua tim atau lebih mendapat nilai sama, maka penentuan juara group dan runner-up akan dilihat dari kualitas angka pada tiap-tiap set yang dimainkan.

### **3. Hakikat Permainan Bolavoli Mini (Voli Mini)**

Permainan Bolavoli mini merupakan pembelajaran pendidikan jasmani yang diterapkan di Sekolah Dasar. Permainan Bolavoli mini ada perbedaan dengan permainan bolavoli pada umumnya, karena dalam permainan bolavoli mini jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu 4 orang pemain dengan 2 orang cadangan dan pertandingan dua set kemenangan, 2-0 atau 2-1 (PP.PBVSI, 1995: 73). Lapangan bolavoli mini juga ada perbedaan dengan ukuran lapangan bolavoli pada umumnya yaitu (Tim Bina Karya Guru, 2004: 18) :

- a. Panjang lapangan 12 meter
- b. Lebar lapangan 6 meter
- c. Tinggi net untuk putra 2,10 meter
- d. Tinggi net untuk putri 2 meter
- e. Bola yang digunakan adalah nomor 4, berat 230-250 gram.

Menurut Rukmana (1990, 2:24) salah satu cara untuk melatih Bolavoli mini bagi anak usia 9-13 tahun adalah sebagai berikut :

a. Latihan pengenalan bola

Untuk menanamkan rasa cinta terhadap permainan bolavoli mini terlebih dahulu kita perkenalkan apa itu bolavoli mini dengan cara bermacam-macam permainan, kita usahakan suasana bermain selalu kita ciptakan, sehingga anak-anak merasa senang dan menyukai, akhirnya mencintai bolavoli. Misalnya, lempar tangkap bola (boleh menggunakan bola apa saja selain bolavoli).

b. Latihan menuju pembentukan fisik bolavoli

Dalam permainan bolavoli kesiapan fisik yang prima sangat menunjang tercapainya pembelajaran yang optimal, tentu saja disesuaikan dengan usia serta perkembangan jiwa. Misalnya, siswa dilatih lompat zig-zag sambil melewati bola.

c. Latihan teknik dasar bolavoli mini

Bilamana anak-anak sudah menyenangi bolavoli mini maka langkah selanjutnya adalah menetapkan teknik-teknik dasar bolavoli mini secara bertahap. Teknik-teknik bolavoli mini meliputi *passing* atas, *passing* bawah, *receive*, *service*, *spike*, *block* dan tidak ketinggalan ajarkan komposisi pemain.

#### 4. Bola Plastik di Balut Spon

Menurut pengamatan peneliti, alat bantu bola plastik yang dibalut spon digunakan untuk meningkatkan aktivitas permainan bolavoli mini. Berkaitan dengan bola plastik sebenarnya hanya merupakan bola sederhana yang sering digunakan oleh anak-anak untuk bermain sepakbola baik dilapangan maupun halaman rumah. Bola plastik dibalut spon merupakan bola yang terbuat dari bahan plastik yang bagian luarnya dilapisi oleh spons sehingga jika mengenai tubuh tidak terlalu sakit. Bola plastik di balut spon memungkinkan untuk digunakan belajar *passing* bawah siswa seusia kelas V Sekolah Dasar karena dapat berfungsi sebagai pelindung rasa sakit. Bola plastik ini berdiameter 65,5 cm dan berat 100 gram. Dengan ukuran berat yang cukup ringan ini sangat sesuai digunakan pada siswa Sekolah Dasar yang sebagian siswa masih belum kuat otot lengannya.

Diharapkan pula dengan spesifikasi bola plastik berbalut spon tersebut dapat memotivasi siswa dalam belajar *passing* bawah bolavoli.

## **5. Hakikat Permainan**

Menurut Subarjah (2007: 1.6) Permainan adalah bermain yang menggunakan aturan-aturan tertentu yang disepakati oleh dirinya sendiri atau dengan orang lain untuk memainkannya. Permainan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan sukarela, secara perseorangan maupun kelompok, anak-anak maupun dewasa, laki-laki maupun perempuan, yang menjadikan orang bergembira dan senang melakukannya. Permainan merupakan suatu alat yang mudah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional melalui pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di SD. Permainan dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan ketrampilan dan kemampuan tertentu pada anak. Melalui permainan anak akan memiliki kemampuan untuk memahami konsep secara ilmiah tanpa adanya paksaan. Tujuan dari permainan sesungguhnya terdapat pada permainan itu sendiri, yang membedakan tujuan permainan antara jenis permainan yang satu dengan yang lainnya adalah pelaku yang memainkan permainan tersebut. Beberapa bentuk permainan yang banyak dilakukan anak-anak, dengan mempergunakan beberapa peraturan yang sederhana, mudah dimengerti, mudah dilaksanakan, dan memiliki manfaat dalam mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak. Permainan juga digunakan sebagai kegiatan rekreasi, yaitu suatu kegiatan dalam upaya memanfaatkan waktu

senggang yang dimiliki seseorang sebagai perimbangan dari kesibukannya dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa permainan adalah satu bentuk dari sebuah pembelajaran jasmani yang dapat diberikan pada siswa di dalam semua jenjang pendidikan untuk suatu kegiatan yang menyenangkan, diharapkan guru dapat melahirkan ide atau gagasan melalui permainan untuk mengembangkan bermacam - macam aspek perkembangan siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar.

## **6. Karakteristik Siswa Kelas V SD Negeri Mejing I**

Masa kanak-kanak adalah masa yang menyenangkan, masa yang penuh dengan permainan, semua kegiatan cenderung dilakukan dengan bermain, meskipun demikian anak siap untuk mendapatkan pendidikan di sekolah. Perkembangannya berpusat pada intelektual, dimana anak-anak pada masa ini merasa siap untuk menerima tuntutan yang dapat timbul dari orang lain. Guru hendaknya berusaha bagaimana cara agar bisa memberikan rangsangan secara optimal, sesuai dengan kapasitas anak-anak baik mengenai perkembangan jasmani, perkembangan kecerdasan, perkembangan sosial maupun perkembangan moral. Menurut Subarjah (2007: 1.22) Pertumbuhan fisik pada masa anak-anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Puncak pertumbuhan fisik pada anak secara umum terjadi pada masa balita dan usia 10 – 14 tahun. Pada usia – usia tersebut tampak adanya perubahan pada panjang tulang dan membesar. Penampilan fisik semakin sempurna dan proporsional.

Karakteristik siswa kelas V SD Negeri Mejing I pada usia 10 – 14 tahun yaitu banyak memiliki minat bermain, sifat kelompok dan sifat bangga akan prestasi. Pertumbuhan fisik pada anak-anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Pada usia-usia tersebut tampak adanya perubahan pada panjang tulang dan membesar. Melalui berbagai macam bentuk dan jenis permainan yang mengutamakan aktivitas fisik, akan merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik termasuk fungsi persendian akan semakin baik, yang akhirnya akan merangsang pertumbuhan fisik yang lebih cepat. Hal ini dapat kita amati bagaimana anak yang aktif mengalami pertumbuhan fisik yang pesat bila dibandingkan dengan anak yang mengalami kekurangan gerak.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan Subiyanto (2010) yang berjudul “Upaya Peningkatan Pembelajaran *Passing* Atas Bolavoli Melalui Pendekatan Bermain dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sengi Kecamatan Dukun”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan bermain dapat meningkatkan proses pembelajaran *passing* atas permainan bolavoli mini pada siswa SD Negeri 2 Sengi. Berdasarkan hasil tes pada pertemuan pertama rata-rata hasil pukulan *passing* atas 7 anak, meningkat menjadi 11 siswa. Pada pertemuan kedua 84% dapat memasing bola diatas 10 pukulan. Yang mencapai KKM yaitu 65 untuk nilai Penjasorkes di SD N 2 Sengi.

Penelitian yang menjadi kajian dalam penelitian ini yang dilakukan oleh Aris Setiawan (2010) yang berjudul “Peningkatan Penguasaan *Passing* Atas

Bolavoli Melalui Pendekatan Bermain dalam Permainan Bolavoli Mini Pada Siswa Kelas V SD Negeri Petinggen, Yogyakarta”. Hasil penelitian adalah latihan *passing* atas bolavoli melalui pendekatan bermain prestasinya menjadi lebih baik ini adanya peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil tes 85% siswa dapat mencapai nilai KKM pada tahun ajaran 2009 / 2010.

Penelitian yang dilakukan oleh Adhi Susetyo (2014) yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Bolavoli Melalui Permainan Bola Plastik Siswa Kelas V SD Negeri 2 Srowot”. Hasil penelitiannya menunjukkan nilai rata-rata kelas 65,5 (siklus pertama) meningkat menjadi 84,9 (siklus kedua) nilai tersebut sudah memenuhi kriteria yang diinginkan dengan nilai diatas standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 dengan ketuntasan klasikal 77% yaitu 1 siswa tidak tuntas dan 29 siswa tuntas, atau lebih dari target yang diinginkan yaitu 75%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa proses peningkatan aktivitas pembelajaran bolavoli melalui permainan bola plastik dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa Kelas V SD Negeri 2 Srowot Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.

### **C. Kerangka Berfikir**

Pembelajaran bolavoli banyak siswa yang merasa takut akan cedera karena bola yang digunakan terlalu keras untuk siswa kelas V SD Negeri Mejing I, Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, banyaknya siswa yang kurang berminat terhadap pembelajaran bolavoli, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai untuk permainan.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah, perlu adanya berbagai variasi dan model pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru agar siswa mau mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Guru yang kreatif akan mampu menciptakan suatu model pembelajaran yang baru, dan dapat disajikan dengan cara yang lebih menarik, sehingga anak merasa lebih senang dan dapat mudah menyerap apa yang diajarkan gurunya. Permasalahan tersebut, menjadi salah satu alasan seorang guru harus mampu menciptakan suatu pembelajaran yang menyenangkan termasuk dalam pembelajaran bolavoli di Sekolah Dasar, sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran bolavoli yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan pemikiran tersebut peneliti merancang pelaksanaan pembelajaran yang akan dibutuhkan sebagai objek pengamatan untuk mengetahui tingkat perkembangan dan keberhasilan dari permainan yang diterapkan. Pola penelitian ini selanjutnya disajikan dalam sebuah PTK yang bertujuan untuk menghapus atau menghilangkan rasa takut pada siswa dan menanamkan rasa senang pada permainan bolavoli serta minat untuk mengikuti pembelajaran bolavoli di SD Negeri Mejing I Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)* yang menurut Pardjono (2007:10) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan proses berfikir reflektif secara kolektif yang dilaksanakan oleh partisipan didalam situasi sosial tertentu agar dapat meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktik-praktik sosial dan pendidikan dan dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap praktik dan situasi yang berlangsung. Berdasarkan pengertian tersebut bahwa PTK pada dasarnya penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Dari pendapat tersebut mengandung arti bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebuah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yang melibatkan kolaborator dan siswa yang diteliti yang mana pembelajaran tersebut dirancang secara sistematis menggunakan metode-metode yang baru yang bertujuan untuk perbaikan dari kondisi nyata sebelumnya kearah perbaikan apa yang diharapkan. Termasuk didalamnya pengembangan media dan sikap siswa terhadap penggunaan media pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap berbagai informasi kualitatif dengan analisis yang diteliti dan dituangkan dalam bentuk tulisan yang bermakna.

## B. Defenisi Operasional Variabel

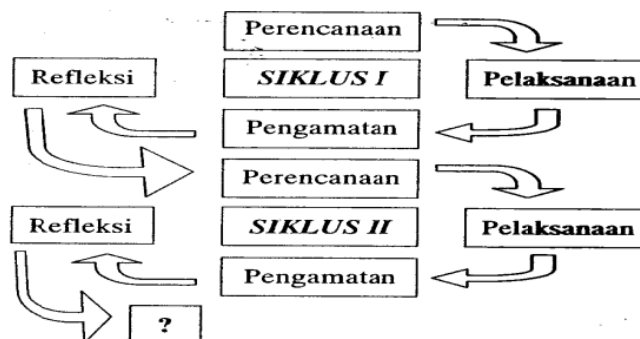
Variabel dalam penelitian ini adalah Peningkatan Aktivitas Permainan Bolavoli Mini Melalui Permainan Bola Plastik yang Dibalut Spon di SD Negeri Mejing I merupakan upaya yang dilakukan oleh guru melalui bentuk permainan menciptakan pembelajaran yang mampu memacu aktivitas siswa dan juga rasa senang siswa, dan akhirnya penilaian aktivitas siswa meningkat.

## C. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan model yang terdiri dari empat tahapan yang juga menunjukkan langkah satu putaran siklus, Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2012: 16 – 19), tahapan tersebut yaitu:

1. Perencanaan (*planing*) yaitu peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Pelaksanaan tindakan (*acting*) yaitu pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas.
3. Pengamatan (*observing*) yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat.
4. Refleksi (*reflecting*) yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.

Hubungan dari empat komponen tersebut menunjukkan satu putaran siklus atau kegiatan berkelanjutan. Untuk lebih mudahnya, hubungan keempat komponen tersebut dapat dilihat padaa gambar berikut ini:



Gambar 1. Siklus Penelitian dalam PTK

Dari gambar tersebut terlihat bahwa dalam satu siklus penelitian terdapat empat komponen yang berkelanjutan. Setelah dilakukan pengamatan maka dilakukan refleksi. Dari kegiatan refleksi akan diketahui apakah nilai aktifitas siswa sudah memenuhi kriteria standar ketuntasan minimal. Jika belum terpenuhi maka dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Adapun penjelasan siklus pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siklus 1

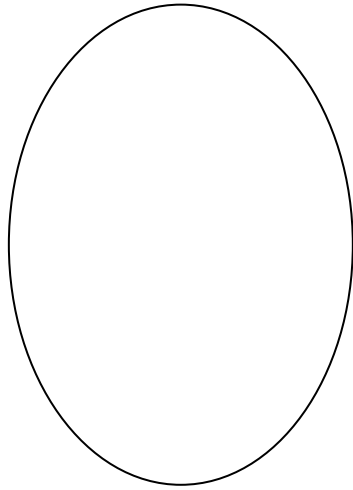
a. Perencanaan

- 1) Menentukan waktu pelaksanaan pembelajaran
- 2) Menentukan tindakan yang akan diberikan
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 4) Mempersiapkan peralatan yang diperlukan dalam pembelajaran
- 5) Membuat petunjuk kegiatan dan lembar observasi

b. Pelaksanaan

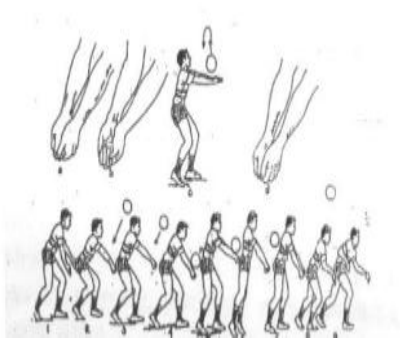
- Pertemuan Pertama Siklus Pertama

Gambar/Formasi	Uraian Kegiatan
<p style="text-align: center;"><b>X</b></p> <p style="text-align: center;"><b>XXXXXXXXXX</b></p> <p style="text-align: center;"><b>XXXXXXXXXX</b></p> <p style="text-align: center;"><b>XXXXXXXXXX</b></p> <p style="text-align: center;"><b>XXXXXXXXXX</b></p>	<p><b>Pertemuan Pertama</b></p> <p>a) Pendahuluan</p> <p>i. Siswa dibariskan menjadi empat barisan</p> <p>ii. Mengecek kehadiran siswa</p> <p>iii. Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.yaitu</p>

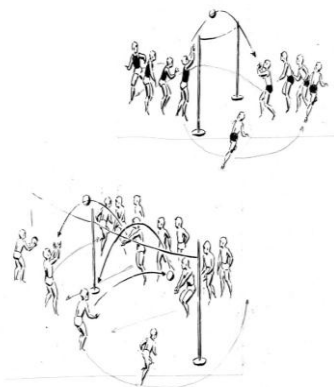


melakukan permainan permainan  
lempar bola dengan cara:

- a. Siswa dibagi menjadi 4 regu  
kemudian setiap regu membentuk  
lingkaran. Setiap regu hanya boleh  
menggunakan 1 buah bola.
  - b. Dengan aba – aba peluit dari guru,  
bola dilemparkan keatas oleh salah  
satu siswa kemudian dipukul  
dengan satu/dua tangan yang  
penting bola tidak sampai jatuh  
ditanah.
  - c. Pemukulan bola boleh dilakukan  
oleh siapapun dalam regu tersebut.
  - d. Regu yang paling lama memainkan  
bola sehingga tidak jatuh ketanah  
adalah regu pemenangnya.
  - e. Jika bola jatuh, maka permainan  
diulang dari awal.
  - f. Kegiatan ini dilakukan berulang –  
ulang.
- iv. Guru melakukan demonstrasi tentang  
kegiatan yang akan dipelajari.



Gambar gerakan *passing*  
bawah



Gambar gerakan *passing*  
dengan net

b) Inti

i. Siswa belajar tentang gerakan *passing* bawah dengan benar menggunakan bola plastik.

a. Berdiri dengan posisi kaki dibuka selebar bahu.

b. Kedua lutut ditekuk dan badan condong ke depan

c. Sentuhkan bola pada pergelangan tangan dengan posisi tangan lurus

d. Arahkan pandangan mata ke depan

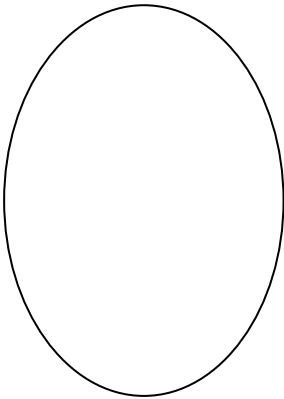
e. Saat memukul/menyentuh bola, koordinasikan antara gerakan lutut, badan, dan bahu

ii. Siswa melakukan permainan melempar dan menangkap bola dengan teknik *passing* bawah

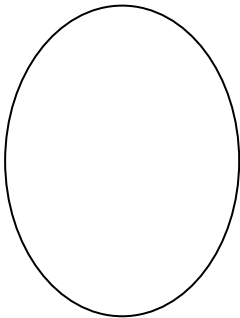
iii. Siswa melakukan permainan *passing* bawah berpasangan dengan net

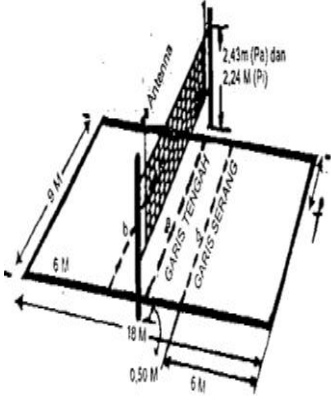
c) Penutup

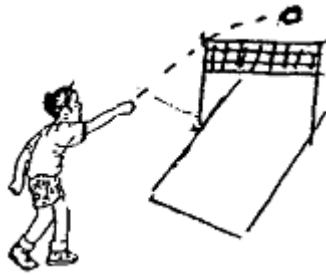
i. Siswa membentuk lingkaran, berjalan melingkar sambil menyanyikan lagu disini senang – disana senang sambil

	<p>bertepuk tangan.</p> <p>ii. Siswa melakukan relaksasi dengan siswa yang lain dengan cara memukul – memukul pundak temannya dalam formasi melingkar. Boleh dilakukan sambil berjalan atau berhenti.</p> <p>iii. Siswa di kumpulkan untuk mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan serta memperbaiki kesalahan - kesalahan gerakan yang dilakukan oleh siswa.</p> <p>iv. Setelah siswa dibubarkan, dilakukan evaluasi pembelajaran bersama dengan kolaborator.</p>
---	---

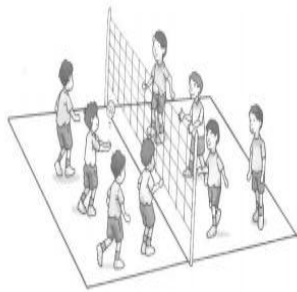
- Pertemuan Kedua Siklus Pertama

Gambar/Formasi	Uraian Kegiatan
	<p><b>Pertemuan Kedua</b></p> <p>a) Pendahuluan</p> <p>i. Siswa dibariskan menjadi empat barisan</p> <p>ii. Mengecek kehadiran siswa</p> <p>iii. Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti berupa permainan lempar bola dengan cara:</p>

	<p>a. Siswa dibagi menjadi 4 regu kemudian setiap regu membentuk lingkaran. Setiap regu hanya boleh menggunakan 1 buah bola.</p> <p>b. Dengan aba – aba peluit dari guru, bola dilemparkan keatas oleh salah satu siswa kemudian dipukul dengan satu/dua tangan yang penting bola tidak sampai jatuh ditanah.</p> <p>c. Pemukulan bola boleh dilakukan oleh siapapun dalam regu tersebut.</p> <p>d. Regu yang paling lama memainkan bola sehingga tidak jatuh ketanah adalah regu pemenangnya.</p> <p>e. Jika bola jatuh, maka permainan diulang dari awal.</p> <p>f. Kegiatan ini dilakukan berulang – ulang.</p> <p>iv. Guru melakukan demonstrasi tentang kegiatan yang akan dipelajari.</p>
 <p>Gambar lapangan bolavoli ukuran sebenarnya.</p>	<p>b) Inti</p> <p>i. Siswa diberikan penjelasan mengenai peraturan dan cara bermain bolavoli mini. Lapangan bolavoli mini juga ada perbedaan dengan ukuran lapangan bolavoli pada umumnya yaitu (Tim Bina Karya Guru, 2004: 18) :</p> <p>a. Panjang lapangan 12 meter</p> <p>b. Lebar lapangan 6 meter</p> <p>c. Tinggi net untuk putra 2,10 meter</p> <p>d. Tinggi net untuk putri 2 meter</p>



Gambar servis



Gambar permainan bolavoli mini

e. Game point untuk setiap permainan adalah *rally point* 21.

f. Jumlah pemain pergrup adalah 4 orang.

g. Bola yang digunakan adalah bola plastik yang dibalut spons.

ii. Siswa belajar servis bawah dengan cara:

a. Berdiri dengan posisi kaki kiri di depan

b. Condongkan badan ke depan

c. Ketika hendak memukul, lambungkan bola dengan tangan kiri

d. Tangan kanan diayunkan ke belakang lalu ke depan dan pukulan bola sekuat-kuatnya.

iii. Siswa dibagi dalam grup dengan anggota 4 orang. Tiap grup melakukan permainan melawan grup lain. Grup pemenang adalah grup yang lebih dulu mencapai skor 21. Jika sepasang grup sudah selesai bermain maka dilanjutkan oleh grup berikutnya.

X

X X X X

X X X X

X X X X

X X X X

X X X X

X X X X

X X X X

X X X X

c) Penutup

Siswa melakukan pendinginan dengan permainan menangkap bola dengan cara:

a. Siswa dibagi menjadi 4 bersaf.

b. Siswa yang paling depan diberikan bola.

c. Dengan aba – aba peluit dari guru, siswa paling depan memberikan bola pada teman dibelakangnya melalui atas kepala, samping badan, diantara dua kaki dan variasi lainnya.

	<p>d. Regu yang paling cepat menyerahkan bola pada guru itulah pemenangnya.</p> <p>e. Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan.</p> <p>f. Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan yang dilakukan oleh siswa.</p> <p>g. Setelah siswa kembali ke kelas, dilakukan evaluasi pembelajaran dengan para kolaborator.</p>
--	--

c. Pengamatan

- 1) Pengamatan pelaksanaan pembelajaran pada waktu penelitian kegiatan.
- 2) Pengisian lembar observasi.
- 3) Mendokumentasikan pembelajaran.

d. Refleksi

Setelah pelaksanaan PTK selesai peneliti mengamati hasil yang telah disusun dan menganalisis data yang telah diperoleh dari lembar observasi, masukan dari teman sejawat, guru penjas yang bersangkutan, dan kemudian dilakukan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk menilai tindakan yang akan diberikan. Selanjutnya mengadakan evaluasi tentang PTK, dengan cara diskusi tentang masalah yang muncul dalam pembelajaran.

## 2. Siklus 2

Setelah dilakukan refleksi pada siklus 1 diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan target penilaian masih dibawah 75% sehingga dilanjutkan dengan siklus ke 2. Adapun proses siklus kedua hampir sama dengan siklus pertama yaitu

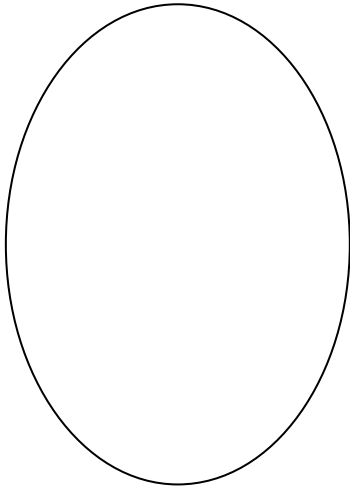
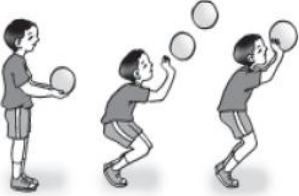
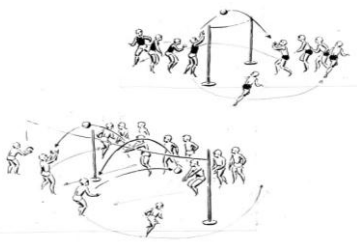
### a. Perencanaan

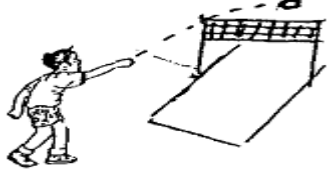
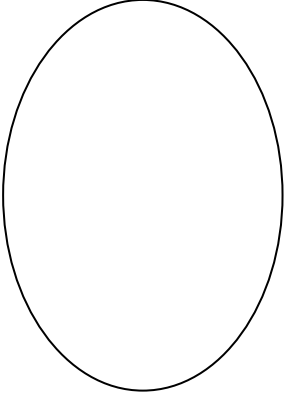
- 1) Menentukan waktu pelaksanaan pembelajaran
- 2) Menentukan tindakan yang akan diberikan
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 4) Mempersiapkan peralatan yang diperlukan dalam pembelajaran
- 5) Membuat petunjuk kegiatan dan lembar observasi

### b. Pelaksanaan

- Siklus Kedua Pertemuan Pertama

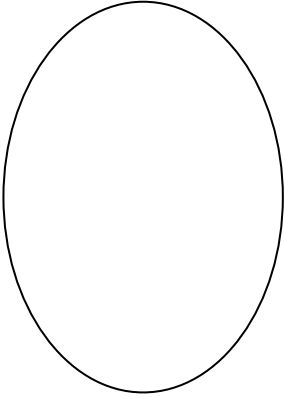
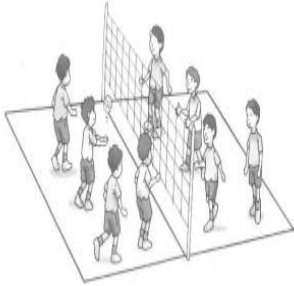
Gambar/Formasi	Uraian Kegiatan
<p style="text-align: center;"><b>X</b></p> <p style="text-align: center;">XXXXXXXXXX XXXXXXXXXX XXXXXXXXXX XXXXXXXXXX</p>	<p><b>Pertemuan Pertama</b></p> <p>a) Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>i. Siswa dibariskan menjadi empat barisan</li><li>ii. Mengecek kehadiran siswa</li><li>iii. Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.yaitu melakukan permainan permainan lempar bola dengan cara:<ol style="list-style-type: none"><li>a. Siswa dibagi menjadi 4 regu kemudian setiap regu membentuk lingkaran. Setiap regu hanya boleh menggunakan 1 buah bola.</li></ol></li></ol>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Dengan aba – aba peluit dari guru, bola dilemparkan keatas oleh salah satu siswa kemudian dipukul dengan satu/dua tangan yang penting bola tidak sampai jatuh ditanah.</li> <li>c. Pemukulan bola boleh dilakukan oleh siapapun dalam regu tersebut.</li> <li>d. Regu yang paling lama memainkan bola sehingga tidak jatuh ketanah adalah regu pemenangnya.</li> <li>e. Jika bola jatuh, maka permainan diulang dari awal.</li> <li>f. Kegiatan ini dilakukan berulang – ulang.</li> </ul> <p>iv. Guru melakukan demonstrasi tentang kegiatan yang akan dipelajari.</p>
 <p>Gambar gerakan <i>passing</i> atas</p>  <p>Gambar gerakan <i>passing</i> dengan net</p>	<p>b) Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Siswa belajar tentang gerakan <i>passing</i> atas dengan benar menggunakan bola plastik. <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berdiri dengan posisi kaki dibuka selebar bahu Kedua lutut ditekuk</li> <li>b. Pandangan mata memperhatikan arah datangnya bola</li> <li>c. Gerakan tangan menerima datangnya bola</li> <li>d. Arahkan bola pada sasaran</li> </ul> </li> <li>ii. Siswa melakukan permainan melempar dan menangkap bola dengan teknik <i>passing</i> atas</li> </ul>

 <p>Gambar servis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>iii. Siswa melakukan permainan <i>passing</i> atas berpasangan dengan net</li> <li>iv. Siswa melakukan latihan servis pada permainan bolavoli mini</li> </ul>
	<p>c) Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Siswa membentuk lingkaran, berjalan melingkar sambil menyanyikan lagu disini senang – disana senang sambil bertepuk tangan</li> <li>ii. Siswa melakukan relaksasi dengan siswa yang lain dengan cara memukul – mukul pundak temannya dalam formasi melingkar. Boleh dilakukan sambil berjalan atau berhenti.</li> <li>iii. Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan.</li> <li>iv. Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan yang dilakukan oleh siswa.</li> <li>v. Setelah siswa kembali ke kelas dilakukan evaluasi pembelajaran dengan kolaborator</li> </ul>

- Siklus Kedua Pertemuan Kedua

Gambar/Formasi	Uraian Kegiatan
	<p><b>Pertemuan Kedua</b></p> <p>a) Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Siswa dibariskan menjadi empat barisan</li> <li>ii. Mengecek kehadiran siswa</li> </ul>

	<p>iii. Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti berupa permainan lempar bola dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa dibagi menjadi 4 regu kemudian setiap regu membentuk lingkaran. Setiap regu hanya boleh menggunakan 1 buah bola.</li> <li>b. Dengan aba – aba peluit dari guru, bola dilemparkan keatas oleh salah satu siswa kemudian dipukul dengan satu/dua tangan yang penting bola tidak sampai jatuh ditanah.</li> <li>c. Pemukulan bola boleh dilakukan oleh siapapun dalam regu tersebut.</li> <li>d. Regu yang paling lama memainkan bola sehingga tidak jatuh ketanah adalah regu pemenangnya.</li> <li>e. Jika bola jatuh, maka permainan diulang dari awal.</li> <li>f. Kegiatan ini dilakukan berulang – ulang.</li> </ol> <p>iv. Guru melakukan demonstrasi tentang kegiatan yang akan dipelajari.</p>
 <p>Gambar permainan bolavoli mini</p>	<p>b) Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Siswa diberikan penjelasan mengenai peraturan dan cara bermain bolavoli mini seperti pada pertemuan ke 2.</li> <li>ii. Siswa dibagi dalam grup dengan anggota 4 orang. Tiap grup melakukan permainan melawan grup lain. Grup pemenang adalah grup yang lebih dulu mencapai</li> </ol>

	<p>skor 21. Jika sepasang grup sudah selesai bermain maka dilanjutkan oleh grup berikutnya.</p>
<p style="text-align: center;">X</p> <p>X X X X</p> <p>X X X X</p> <p>X X X X</p> <p>X X X X</p> <p>X X X X</p> <p>X X X X</p> <p>X X X X</p> <p>X X X X</p>	<p>c) Penutup</p> <p>i. Siswa melakukan pendinginan dengan permainan menangkap bola dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa dibagi menjadi 4 bersaf.</li> <li>b. Siswa yang paling depan diberikan bola.</li> <li>c. Dengan aba – aba peluit dari guru, siswa paling depan memberikan bola pada teman dibelakangnya melalui atas kepala, samping badan, diantara dua kaki dan variasi lainnya.</li> <li>d. Regu yang paling cepat menyerahkan bola pada guru itulah pemenangnya.</li> </ol> <p>ii. Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan.</p> <p>iii. Memperbaiki kesalahan-kesalahan gerakan yang dilakukan oleh siswa.</p> <p>iv. Setelah siswa dibubarkan, dilakukan evaluasi bersama dengan kolaborator</p>

g. Pengamatan

- 1) Pengamatan pelaksanaan pembelajaran pada waktu penelitian kegiatan.
- 2) Pengisian lembar observasi.
- 3) Mendokumentasikan pembelajaran.

#### h. Refleksi

Setelah pelaksanaan PTK selesai peneliti mengamati hasil yang telah disusun dan menganalisis data yang telah diperoleh dari lembar observasi, masukan dari teman sejawat, guru penjas yang bersangkutan, dan kemudian dilakukan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk menilai tindakan yang akan diberikan. Selanjutnya mengadakan evaluasi tentang PTK, dengan cara diskusi tentang masalah yang muncul dalam pembelajaran.

Akan dilanjutkan ke siklus berikutnya apabila dalam pembelajaran bolavoli penilaian aktivitas peserta didik belum mencapai ketuntasan secara individu dengan mempertimbangkan masukan dari observator. Maka perlu dilaksanakan lagi tindakan pada siklus kedua dengan menambah beberapa variasi.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Observasi Guru, Lembar Observasi Siswa dan Lembar Penilaian Aktivitas Siswa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa catatan tentang hasil pengamatan. Hasil pengamatan tersebut dikumpulkan melalui proses pengamatan (data lembar observasi) digunakan untuk menilai proses

pembelajaran yang dilakukan oleh guru, hasil penilaian aktivitas siswa dan kuesioner, digunakan untuk menilai proses pembelajaran dari siswa. kuesioner dilakukan terhadap semua siswa dan dilaksanakan setelah selesai tindakan diakhir siklus.

#### **F. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah siswa terlihat senang dalam mengikuti pembelajaran serta di tandai dengan peningkatan aktivitas siswa. Dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam penelitian ini adalah:

1. Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa pada pertemuan pertama, sebagai berikut :

➤ Kriteria Penilaian Perhatian

- 1) Tinggi, nilai antara 3– 4
- 2) Sedang, nilai antara 2– 3
- 3) Rendah, nilai antara 1– 2

➤ Kriteria Penilaian Motivasi

- 1) Tinggi, nilai antara 3–4
- 2) Sedang, nilai antara 2– 3
- 3) Rendah, nilai antara 1– 2

➤ Kriteria Penilaian Kemauan untuk Bergerak

- 1) Tinggi, nilai antara 3– 4
- 2) Sedang, nilai antara 2– 3
- 3) Rendah, nilai antara 1 – 2

Nilai ketuntasannya adalah rata-rata setiap nilai dari kriteria yang ditentukan atau dirumuskan sebagai berikut:

$$N = \frac{(a)+(b)+(c)}{3}$$

Penilaian aktivitas pembelajaran bolavoli melalui permainan bola plastik kelas V SD Negeri Mejing I yang sudah ditentukan. Jadi untuk dapat dikatakan berhasil dalam pembelajaran bolavoli ini setiap siswa harus mampu mencapai atau melampaui nilai 3,0.

## 2. Target Penelitian

Kriteria Penilaian untuk pertemuan kedua setiap siklus adalah:

No.	Aspek	Kriteria	Nilai
1.	Pengetahuan	# Pahami dengan cara dan peraturan permainan bolavoli mini	3
		# Mengetahui cara dan peraturan permainan bolavoli mini	2
		# Belum menguasai pengetahuan tentang bolavoli mini	1

2.	Praktek	# Aktif terlibat dalam melakukan praktek yang diajarkan oleh guru dengan baik dan benar	4
		# Aktif terlibat dalam praktek yang diajarkan oleh guru dengan baik	3
		# Terkadang mengikuti gerakan praktek yang diajarkan oleh guru	2
		# Jarang mengikuti praktek gerakan yang diajarkan oleh guru	1
3.	Sikap	# Memperhatikan, menghormati dan bersikap sopan kepada guru dan sesama siswa	3
		# Tidak begitu menghormati dan bersikap sopan kepada guru dan sesama siswa	2
		# Tidak menghormati dan berlaku tidak sopan kepada Guru dan sesama siswa	1

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 1 Kriteria Pengamatan untuk Siswa dalam Proses Belajar

No	Kualifikasi	Skor	Kriteria Penilaian Proses Pembelajaran
1.	A	81 -100	Sangat Baik
2.	B	61 – 80	Baik
3.	C	41 – 60	Cukup
4.	D	21 – 40	Kurang
5.	E	0 – 20	Sangat Kurang

Persentase penguasaan kegiatan secara klasikal yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah Subjek Berhasil}}{\text{Jumlah Seluruh Subjek}} \times 100\%$$

Target ketuntasan perkembangan aktivitas siswa secara klasikal adalah 75% dapat mendapatkan kriteria minimal baik.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Data Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Mejing 1. Lokasi penelitian dilakukan di lapangan/ halamn sekolah SD N Mejing 1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD N Meing 1 yang berjumlah 31 siswa terdiri dari 12 laki-laki dan 19 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 17 Februari sampai dengan 17 Maret 2015 bertempat di SD Negeri Mejing 1 Gamping Sleman dan dilakukan 4 kali pertemuan dengan jeda satu minggu antara siklus pertama dengan siklus kedua. Data yang diambil adalah mengenai peningkatan aktivitas pembelajaran teknik dasar bolavoli mini menggunakan bola plastik berlapis spon pada siswa kelas V SD Negeri Mejing 1.

#### **B. Proses Penelitian**

Proses penelitian diawali dengan peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran bolavoli mini pada siswa Kelas V SD Negeri Mejing 1, dalam observasi tersebut ditemukan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu melakukan pembelajaran bolavoli mini dengan benar, selain itu juga motivasi untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran bolavoli Siswa Kelas V SD Negeri Mejing 1 cukup rendah salah satu alasannya karena takut dengan bolavoli asli yang cukup berat.

Selanjutnya peneliti melakukan upaya peningkatan pembelajaran bolavoli menggunakan bola plastik siswa kelas V SD Negeri Mejing 1 yang dilakukan dalam 2 siklus dengan 2 kali pertemuan disetiap siklusnya. Proses penelitian tindakan kelas ini dijabarkan dalam 2 siklus yaitu:

### **1. Siklus I**

#### **a. Perencanaan (Planning)**

Pada tahap perencanaan dilakukan pada tanggal 2 Februari 2015, kegiatan yang dilakukan adalah membuat skenario pembelajaran yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Kolaborator dalam penelitian ini dua orang guru pendidikan jasmani. Tugas dari kedua kolabolator adalah menilai proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan (Action)**

Pelaksanaan tindakan kelas pada proses pembelajaran ini berlangsung 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2015 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pada pertemuan pertama peneliti menggunakan permainan untuk pemanasan dan menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Adapun jalannya pembelajaran adalah siswa diberikan contoh yang benar untuk teknik dasar *passing* bawah, melakukan permainan melempar dan menangkap bola dengan teknik *passing* bawah dan melakukan

permainan *passing* bawah secara berpasangan dengan menggunakan net. Pada saat penutup siswa diberikan pengarahannya tentang cara *passing* bawah yang benar.

Pada pertemuan kedua tanggal 24 Februari 2015 juga dilaksanakan dalam 2 jam pembelajaran (2 x 35 menit). Pada proses pembukaan dilakukan permainan dengan bola plastik secara berkelompok. Inti pembelajaran siswa diberikan penjelasan mengenai permainan bolavoli mini mulai dari perturan, ukuran lapangan dan cara *servis*. Kemudian siswa dibagi dalam 8 grup dengan 1 grup berjumlah 3 orang. masing – masing grup kemudian melakukan permainan bolavoli mini dengan menggunakan bola plastik berlapis spon secara bergantian. Pada saat penutupan pembelajaran peneliti memberikan evaluasi tentang permainan bolavoli mini yang dilakukan oleh siswa.

c. Observasi

Peneliti dengan didampingi oleh 2 orang kolaborator yang melakukan observasi dengan mencatat dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung. Observasi yang dilakukan oleh kolaborator dengan berpedoman pada lembar observasi. Hasil observasi dari kolaborator dan peneliti sebagai berikut:

1) Hasil Pengamatan terhadap Guru Dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pengamatan kelas terhadap guru dilapangan selama proses pembelajaran berlangsung maka dapat diperoleh skor rata-rata dari kedua kolaborator yaitu 77,8

## 2) Hasil Penilaian aktivitas siswa

Setelah selesai tindakan pada siklus pertama pertemuan pertama peneliti dan kolabolator mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Selama pertemuan pertama siswa mengalami banyak mengalami kesulitan yaitu siswa masih merasa takut dan tegang, akan tetapi pada pertemuan kedua siswa sudah mulai terbiasa. Pada proses pembelajaran pada siklus pertama diperoleh hasil aktivitas rata – rata kelas untuk perhatian 2,8; motivasi siswa 2,8; kemauan untuk bergerak 2,8.

## 3) Kriteria penilaian perindividu

Berdasarkan diskusi bersama guru deng kolaborator pada pertemuan kedua siklus pertama diperoleh 6 orang mendapatkan kriteria sangat baik, 13 orang mendapatkan kriteria baik dan 12 orang mendapatkan kriteria cukup.

## d. Refleksi

Setelah selesai tindakan sampai akhir siklus, peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil pengamatan. Dengan adanya tindakan penelitian ini siswa mulai semangat untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran teknik dasar bolavoli mini menggunakan bola plastik berlapis spon. Namun hasil pembelaaran belum memenuhi kriteria yang diinginkan sehingga penelitian dilanjutkan dengan siklus kedua.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan (Planning)

Pada tahap perencanaan dilakukan pada tanggal 28 Februari 2015, kegiatan yang dilakukan adalah membuat skenario pembelajaran yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Pembuatan RPP pada siklus kedua ini mengacu pada hasil refleksi pada siklus pertama.

### b. Pelaksanaan Tindakan (Action)

Pelaksanaan tindakan kelas pada proses pembelajaran ini dilakukan dengan 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2015 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pada pertemuan pertama peneliti menggunakan permainan untuk pemanasan dan menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Adapun jalannya pembelajaran adalah siswa diberikan contoh yang benar untuk teknik dasar *passing* atas, melakukan permainan melempar dan menangkap bola dengan teknik *passing* atas dan melakukan permainan *passing* atas secara berpasangan dengan menggunakan net. Setelah itu siswa diminta mengulang pembelajaran tentang servis. Pada saat penutup siswa diberikan pengarahan tentang cara *passing* atas dan servis yang benar.

Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 17 Maret 2015 juga dilaksanakan dalam 2 jam pembelajaran (2 x 35 menit). Pada proses

pembukaan dilakukan permainan dengan bola plastik secara berkelompok. Inti pembelajaran siswa mengulang kembali penjelasan mengenai permainan bolavoli mini mulai dari perturan, ukuran lapangan. Kemudian siswa dibagi dalam 8 grup dengan 1 grup berumlah 3 orang kemudain melakukan permainan bolavoli mini dengan menggunakan bola plastik berlapis spon secara bergantian. Pada saat penutupan pembelejaran peneliti memberikan evaluasi tentang permainan bolavoli mini yang dilakukan oleh siswa.

c. Observasi

Peneliti dengan didampingi oleh 2 orang kolabolator yang melakukan observasi dengan mencatat dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung. Observasi yang dilakukan oleh kolaborator dengan berpedoman pada lembar observasi. Hasil observasi dari kolaborator dan peneliti sebagai berikut:

4) Hasil Pengamatan terhadap Guru Dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pengamatan kelas terhadap guru dilapangan selama proses pembelajaran berlangsung maka dapat diperoleh skor rata-rata dari kedua kolaborator yaitu 88,9

5) Hasil Penilaian aktivitas siswa

Setelah selesai tindakan pada siklus kedua pertemuan pertama peneliti dan kolabolator mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Selama pertemuan kedua siswa melau terbiasa dengan permainan dan belajat teknik dasarpermainan bolavoli

mini. Pada proses pembelajaran pada siklus pertama diperoleh hasil aktivitas rata – rata kelas untuk perhatian 2,9; motivasi siswa 3,0; kemauan untuk bergerak 3,0.

6) Kriteria penilaian perindividu

Berdasarkan diskusi bersama guru dengan kolaborator pada pertemuan kedua siklus kedua diperoleh 8 siswa mendapatkan kriteria sangat baik, 17 siswa mendapatkan kriteria baik sedangkan 6 siswa mendapatkan kriteria penilaian cukup.

d. Refleksi

Setelah selesai tindakan sampai akhir siklus, peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil pengamatan. Terdapat peningkatan kriteria penilaian secara individu yaitu dari siklus pertama diperoleh 61,3 % siswa mendapatkan kriteria sangat baik dan baik dalam permainan bolavoli dan 38,7 % siswa mendapatkan kriteria cukup, sedangkan pada siklus kedua diperoleh 80,64 % siswa mendapatkan kriteria sangat baik dan baik, sedangkan 19,36 % siswa mendapatkan kriteria penilaian cukup. Dengan adanya tindakan penelitian ini siswa bersemangat dalam pembelajaran teknik dasar bolavoli mini menggunakan bola plastik berlapis spon. Sehingga penelitian ini dianggap cukup.

### **C. Pembahasan**

Pada saat dilakukan penelitian, masing – masing siklus dilaksanakan dalam dua pertemuan. Hal ini dikarenakan untuk pertemuan pertama, siswa diberikan teknik dasar permainan bolavoli. Baru pada pertemuan kedua, siswa diminta melakukan permainan bolavoli dengan bola plastik berbalus spon bersama dengan teman – temannya sehingga diharapkan siswa benar – benar mampu menguasai teknik dasar permainan bolavoli mini.

Berdasarkan data hasil refleksi yang terkumpul maka hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa pada akhir siklus ada peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran bolavoli mini. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi kelas, data hasil penilaian aktivitas siswa, data hasil penilaian aktivitas guru dan hasil angket siswa.

Pada pertemuan pertama siklus pertama diperoleh hasil observasi kelas memperoleh nilai rata – rata kelas 2,8 dari skor minimal 3,0. Sedangkan pada pertemuan pertama siklus kedua diperoleh nilai rata – rata kelas 3,0 atau sama dengan nilai ketuntasan minimal. Nilai rata – rata kelas ini meningkat 0,2 karena siswa mulai tertarik dengan pembelajaran yang menarik yaitu permainan bolavoli mini menggunakan bola plastik berlapis spon yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya.

Sedangkan untuk kriterian penilaian perindividu pada pertemuan kedua siklus pertama diperoleh 6 orang mendapatkan kriteria sangat baik, 13 orang mendapatkan kriteria baik dan 12 orang mendapatkan kriteria

cukup sedangkan pada pertemuan kedua siklus kedua diperoleh 8 siswa mendapatkan kriteria sangat baik, 17 siswa mendapatkan kriteria baik sedangkan 6 siswa mendapatkan kriteria penilaian cukup. Persentase penilaian perindividu dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Persentase Penilaian Siswa**

Kriteria	Persentase pada siklus pertama	Persentase pada siklus kedua
Cukup	38,7	19,35
Baik	41,94	54,84
Sangat baik	19,36	25,8

Hal ini menunjukkan bahwa kriteria ketuntasan siswa terpenuhi karena 75% siswa mampu mendapatkan penilaian dengan kriteria minimal baik. Peningkatan aktivitas siswa pada siklus kedua ini mungkin juga terjadi karena siswa sudah mengetahui menariknya permainan bolavoli mini yang mereka lakukan pada siklus pertama. Masih adanya siswa yang memiliki kriteria baik dikarenakan beberapa alasan antara masih ada siswa yang motivasi belajarnya masih rendah sehingga pada proses pembelajaran tidak memperhatikan guru dan mengganggu temannya, daya tangkap anak terhadap materi yang rendah serta kelebihan berat badan sehingga kurang lincah dalam bergerak.

Hasil penilaian guru menunjukkan bahwa guru memberikan dan mengarahkan siswa dengan baik. Hal ini ditunjukkan pada penilaian siklus

pertam diperoleh rata – rata nilai guru 77,8 dengan kriteria baik, sedangkan pada siklus kedua guru mendapatkan nilai 88,9 dengan kriteria sangat baik. Hal ini terjadi karena guru melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Hasil angket yang diberikan oleh siswa menunjukkan bahwa siswa tertarik dan menunjukkan motivasi belajar yang baik selama pembelajaran permainan bolavoli mini menggunakan bola plastik berlapis spon. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas pembelajaran bolavoli mini menggunakan bola plastik yang di balut spon di SD Negeri Mejing 1 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman atau siswa kelas V SD Negeri Mejing 1 cocok dengan pembelajaran bolavoli mini dengan menggunakan bola plastik berlapis spon.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan terjadi peningkatan aktivitas pembelajaran bolavoli mini menggunakan bola plastik yang di balut spon di SD Negeri Mejing 1 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dengan 2 siklus pembelajaran. Peningkatan prestasi belajar siswa dapat dibuktikan dari hasil observasi pembelajaran dan hasil evaluasi:

1. Berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama memperoleh skor rata – rata kelas 2,8. Sedangkan pada siklus kedua diperoleh nilai rata – rata kelas 3,0 atau sama dengan nilai ketuntasan minimal. Nilai rata – rata kelas ini meningkat 0,2.
2. Berdasarkan kriterian penilaian perindividu pada siklus pertama diperoleh 61,3 % siswa mendapatkan kriteria sangat baik dan baik dalam permainan bolavoli dan 38,7 % siswa mendapatkan kriteria cukup, sedangkan pada siklus kedua diperoleh 80,64 % siswa mendapatkan kriteria sangat baik dan baik, baik sedangkan 19,36 % siswa mendapatkan kriteria penilaian cukup. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria ketuntasan siswa terpenuhi karena 75% siswa mampu mendapatkan penilaian dengan kriteria baik.

3. Berdasarkan angket penilain terhadap guru diperoleh nilai 77,8 pada siklus pertama dan 88,9 pada siklus kedua. Sehingga terjadi peningkatan performa yang dilakukn oleh guru dalam proses pembelajaran.
4. Berdasarkan hasil angket yang diberikan oleh siswa menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa tertarik dan menunjukkan motivasi belajar yang baik selama pembelajaran permainan bolavoli mini menggunakan bola plastik berlapis spon

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka perlulah kiranya ada peningkatan dalam pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah-sekolah yang tidak harus menggunakan sarana – prasarana yang mahal, untuk peningkatan aktivitas pembelajaran bolavoli mini menggunakan bola plastik yang di balut spon di SD Negeri Mejing 1 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

Atas dasar simpulan tersebut maka disarakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan, hendaknya menunjang fasilitas pengajaran, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran, penggunaan media bermain ini dapat digunakan sebagai variasi model pembelajaran.

2. Bagi guru, agar berusaha untuk mencari alternatif lain berkaitan dengan alat yang digunakan jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan, sebelum pengajaran dilaksanakan, terlebih dahulu melakukan identifikasi awal tentang kelemahan (permasalahan) dalam pembelajaran sehingga dapat diterapkan metode dan media yang tepat.
3. Bagi siswa penggunaan bola plastik berlapis spon dapat dijadikan sebagai alat untuk belajar di lapangan.

# LAMPIRAN

LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

PERTEMUAN 1 SIKLUS 1

No	Nama	Perhatian				Motivasi				Kemauan untuk Bergerak			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	AWS		V				V				V		
2.	ITL		V			V				V			
3.	PFN				V				V				V
4.	RYP			V					V				V
5.	WN			V				V				V	
6.	DWRA		V				V				V		
7.	GTP			V				V				V	
8.	LTI			V				V				V	
9.	PPU			V				V				V	
10.	AZ			V				V				V	
11.	AY		V				V				V		
12.	ADJM			V				V					V
13.	AEF				V				V				V
14.	BNDA			V				V				V	
15.	CW		V				V				V		
16.	DAK			V				V				V	
17.	DL			V					V			V	
18.	ESP			V				V				V	
19.	EDK			V					V				V
20.	HBK			V				V				V	
21.	IA			V				V				V	
22.	KI		V				V				V		
23.	NNF		V				V				V		
24.	NDA			V				V				V	
25.	PPHT				V				V				V
26.	RA			V				V			V		
27.	VNIS			V				V				V	
28.	VW		V				V				V		
29.	YPE		V			V				V			
30.	MR			V				V				V	
31.	ANF		V				V				V		
<b>Jumlah</b>			2 0	5 4	1 2	2	1 6	4 5	2 4	2	1 8	4 2	2 4
			2,8				2,8				2,8		

LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

PERTEMUAN 2 SIKLUS 1

No	Nama	Pengetahuan	Praktek	Sika	Nilai	Keterangan
1.	AWS	2	2	2	60	Cukup
2.	ITL	2	2	2	60	Cukup
3.	PFN	3	3	3	90	Sangat Baik
4.	RYP	3	2	3	80	Baik
5.	WN	2	2	2	60	Cukup
6.	DWRA	2	2	2	60	Cukup
7.	GTP	3	3	2	80	Baik
8.	LTI	2	2	2	60	Cukup
9.	PPU	3	2	3	80	Baik
10.	AZ	3	2	2	70	Baik
11.	AY	2	2	2	60	Cukup
12.	ADJM	3	3	3	90	Sangat Baik
13.	AEF	3	3	3	90	Sangat Baik
14.	BNDA	3	2	2	70	Baik
15.	CW	2	2	2	60	Cukup
16.	DAK	3	2	3	80	Baik
17.	DL	3	3	3	90	Sangat Baik
18.	ESP	3	3	2	80	Baik
19.	EDK	3	3	3	90	Sangat Baik
20.	HBK	3	3	2	80	Baik
21.	IA	3	3	2	80	Baik
22.	KI	2	2	2	60	Cukup
23.	NNF	2	2	2	60	Cukup
24.	NDA	3	2	3	80	Baik
25.	PPHT	3	3	3	90	Sangat Baik
26.	RA	3	2	2	70	Baik
27.	VNIS	3	3	2	80	Baik
28.	VW	2	2	2	60	Cukup
29.	YPE	2	2	2	60	Cukup
30.	MR	3	2	2	70	Baik
31.	ANF	2	2	2	60	Cukup

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**Kriteria Pengamatan untuk Siswa dalam Proses Belajar**

<b>No</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Skor</b>	<b>Kriteria Penilaian Proses Pembelajaran</b>
1.	A	81 -100	Sangat Baik
2.	B	61 – 80	Baik
3.	C	41 – 60	Cukup
4.	D	21 – 40	Kurang
5.	E	0 – 20	Sangat Kurang

LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

PERTEMUAN 1 SIKLUS 2

No	Nama	Perhatian				Motivasi				Kemauan untuk Bergerak			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	AWS		V				V				V		
2.	ITL		V				V				V		
3.	PFN				V				V				V
4.	RYP			V				V					V
5.	WN			V				V				V	
6.	DWRA		V				V				V		
7.	GTP			V				V				V	
8.	LTI			V				V				V	
9.	PPU			V				V				V	
10.	AZ			V				V				V	
11.	AY		V				V				V		
12.	ADJM			V				V					V
13.	AEF				V			V					V
14.	BNDA			V				V				V	
15.	CW		V				V				V		
16.	DAK			V				V				V	
17.	DL			V				V					V
18.	ESP			V				V					V
19.	EDK				V			V					V
20.	HBK			V				V				V	
21.	IA			V				V				V	
22.	KI		V				V				V		
23.	NNF			V				V				V	
24.	NDA			V				V				V	
25.	PPHT				V			V					V
26.	RA			V				V				V	
27.	VNIS			V				V				V	
28.	VW		V				V				V		
29.	YPE		V				V				V		
30.	MR			V				V				V	
31.	ANF			V				V			V		
<b>Jumlah</b>			1 6	5 7	1 6		1 6	4 5	3 2		1 8	4 2	3 2
<b>Rata – rata</b>			2,9				3				3		

LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

PERTEMUAN 2 SIKLUS 2

No	Nama	Pengetahuan	Praktik	Sikap	Skor	Keterangan
1.	AWS	2	2	3	70	Baik
2.	ITL	2	2	2	60	Cukup
3.	PFN	3	3	3	90	Sangat Baik
4.	RYP	3	3	3	90	Sangat Baik
5.	WN	3	3	2	80	Baik
6.	DWRA	3	3	2	80	Baik
7.	GTP	3	3	2	80	Baik
8.	LTI	3	3	2	80	Baik
9.	PPU	3	2	3	80	Baik
10.	AZ	3	2	2	70	Baik
11.	AY	2	2	2	60	Cukup
12.	ADJM	3	3	3	90	Sangat Baik
13.	AEF	3	3	3	90	Sangat Baik
14.	BNDA	3	3	2	80	Baik
15.	CW	2	2	2	60	Cukup
16.	DAK	3	2	3	80	Baik
17.	DL	3	3	3	90	Sangat Baik
18.	ESP	3	3	2	80	Baik
19.	EDK	3	3	3	90	Sangat Baik
20.	HBK	3	3	2	80	Baik
21.	IA	3	3	2	80	Baik
22.	KI	2	2	2	60	Cukup
23.	NNF	3	2	3	80	Baik
24.	NDA	3	2	3	80	Baik
25.	PPHT	3	3	3	90	Sangat Baik
26.	RA	3	3	2	80	Baik
27.	VNIS	3	3	3	90	Sangat Baik
28.	VW	2	2	2	60	Cukup
29.	YPE	2	2	2	60	Cukup
30.	MR	3	3	2	80	Baik
31.	ANF	2	3	3	80	Baik

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**Kriteria Pengamatan untuk Siswa dalam Proses Belajar**

<b>No</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Skor</b>	<b>Kriteria Penilaian Proses Pembelajaran</b>
1.	A	81 -100	Sangat Baik
2.	B	61 – 80	Baik
3.	C	41 – 60	Cukup
4.	D	21 – 40	Kurang
5.	E	0 – 20	Sangat Kurang

## ANGKET MOTIVASI SISWA

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
<b>A. Ketekunan Belajar</b>			
1.	Saya selalu memperhatikan materi gerak dasar permainan bolavoli mini yang diajarkan oleh guru	31	0
2.	Saya selalu memperhatikan contoh yang diberikan guru	31	0
3.	Saya selalu mengulangi latihan agar dalam pelaksanaan permainan bolavoli mini dapat berjalan dengan lancar	29	2
4.	Saya selalu mengulangi gerak dasar permainan bolavoli mini di rumah sepulang sekolah	8	23
5.	Melalui permainan bolavoli mini dapat meningkatkan rasa kerjasama dengan teman	31	0
6.	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran permainan bolavoli mini melalui modifikasi bola plastik berlapis spon	31	0
7.	Melalui permainan bolavoli mini menggunakan bola plastik berlapis spon membuat saya lebih berani dan percaya diri dalam melaksanakan permainan bolavoli mini.	31	0
8.	Guru menyenangkan dalam mengajar	31	0
9.	Saya berusaha untuk berlatih sambil menunggu giliran praktik	27	4
<b>B. Ulet dalam Menghadapi Kesulitan</b>			
1.	Saya selalu berusaha dengan baik saat latihan permainan bolavoli mini untuk mempermudah dalam pelaksanaan permainan bolavoli mini	30	1
2.	Setiap mengalami kesulitan dalam praktik, saya selalu bertanya kepada guru	23	8
3.	Dengan memperhatikan teman yang sedang berlatih akan menambah pengetahuan saya dalam praktik permainan bolavoli mini	30	1
4.	Permainan yang diberikan oleh guru memacu saya dalam melakukan gerak dasar permainan bolavoli mini dengan semangat	30	1
5.	Saya lebih senang dalam mengikuti pembelajaran karena guru dalam mengajar menyenangkan	29	2
6.	Permainan yang diberikan oleh guru membuat saya tidak mudah lelah	24	7
7.	Dengan membaca buku pelajaran akan menambah	26	5

	pengetahuan saya dalam pelajaran permainan bolavoli mini		
8.	Saya belajar permainan bolavoli mini dengan teman yang sudah pandai dalam melakukan praktik	29	2
9.	Pembelajaran permainan bolavoli mini menggunakan bola voli berlapis spon semakin membuat saya bersemangat dalam belajar	27	4
10.	Setelah mengikuti pembelajaran permainan bolavoli mini menggunakan bola plastik berlapis spon, saya merasa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang lainnya	23	8
	<b>C. Ketajaman Perhatian dalam Pembelajaran</b>		
1.	Saya dapat dengan mudah memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru	26	5
2.	Saya selalu memberikan saran kepada teman yang melakukan kesalahan dalam melakukan gerak dasar permainan bolavoli mini	18	13
3.	Saya mudah memahami materi pelajaran permainan bolavoli mini karena menggunakan bola plastik berlapis spon	29	2
4.	Saya lebih senang pembelajaran permainan bolavoli mini menggunakan bola yang dimodifikasi	30	1
5.	Permainan yang diberikan oleh guru mudah untuk dipraktikkan	28	3
6.	Permainan yang diberikan oleh guru tidak membosankan	27	4
7.	Pada saat pembelajaran bolavoli mini dengan menggunakan bola plastik berlapis spon, guru lebih banyak memberikan permainan dari pada teori	31	0
8.	Modifikasi bola yang dilakukan oleh guru bermanfaat, membuat saya lebih senang dan berani dalam mengikuti proses pembelajaran	29	2
Jumlah			

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS PERTAMA

<b>Sekolah</b>	<b>: SD Mejing 1</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Penjaskes</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: V/II</b>
<b>Pertemuan ke</b>	<b>: 1 dan 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 x 35 menit (2 pertemuan)</b>
<b>Pelaksanaan</b>	<b>: 17 dan 24 Februari 2015</b>

**Standar Kompetensi : 6.** Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya

**Kompetensi Dasar : 6.1** Mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran\*\*)

#### **A. Tujuan Pembelajaran:**

- Siswa dapat melakukan permainan bolavoli yang dimodifikasi menjadi permainan bolavoli mini dengan bola plastik berlapis spons serta dapat melakukan kerjasama dengan menjungjung tinggi sportivitas.

#### **B. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)**

##### **Pertemuan 1**

*Passing* bawah,

##### **Pertemuan 2**

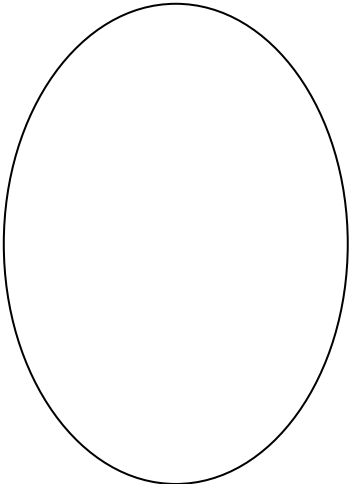
Permainan Bolavoli mini

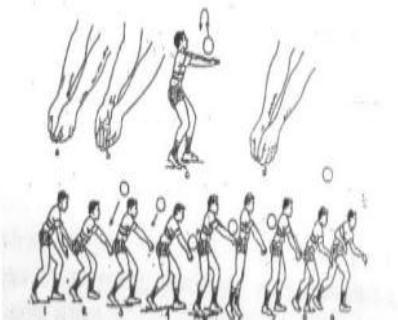
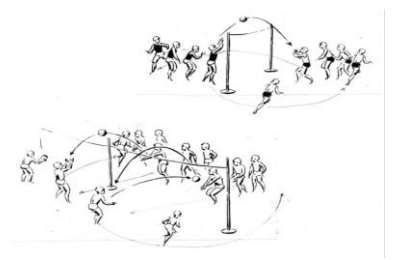
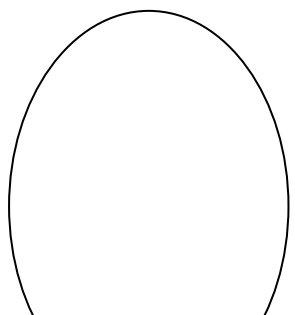
#### **C. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Buku Penjaskes
2. Peluit
3. Bola Plastik berlapis spons
4. Net

## D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

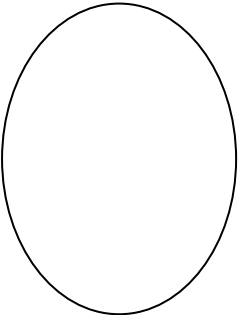
- Pertemuan Pertama Siklus Pertama

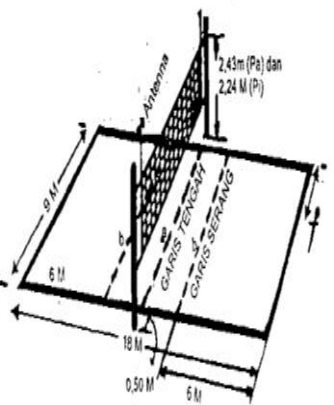
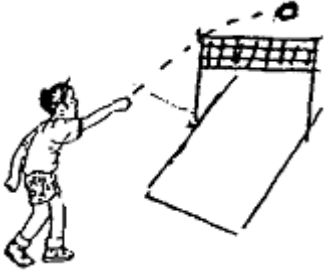
Gambar/Formasi	Uraian Kegiatan
<p style="text-align: center;"><b>X</b></p> <p style="text-align: center;">XXXXXXXXXX XXXXXXXXXX XXXXXXXXXX XXXXXXXXXX</p> 	<p><b>Pertemuan Pertama</b></p> <p>a) Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Siswa dibariskan menjadi empat barisan</li> <li>ii. Mengecek kehadiran siswa</li> <li>iii. Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.yaitu melakukan permainan permainan lempar bola dengan cara:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa dibagi menjadi 4 regu kemudian setiap regu membentuk lingkaran. Setiap regu hanya boleh menggunakan 1 buah bola.</li> <li>b. Dengan aba – aba peluit dari guru, bola dilemparkan keatas oleh salah satu siswa kemudian dipukul dengan satu/dua tangan yang penting bola tidak sampai jatuh ditanah.</li> <li>c. Pemukulan bola boleh dilakukan oleh siapapun dalam regu tersebut.</li> <li>d. Regu yang paling lama memainkan bola sehingga tidak jatuh ketanah adalah regu pemenangnya.</li> <li>e. Jika bola jatuh, maka permainan diulang dari awal.</li> <li>f. Kegiatan ini dilakukan berulang – ulang.</li> </ol> </li> </ol>

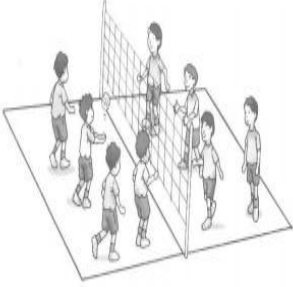
	<p>iv. Guru melakukan demonstrasi tentang kegiatan yang akan dipelajari.</p>
 <p>Gambar gerakan <i>passing</i> bawah</p>  <p>Gambar gerakan <i>passing</i> dengan net</p>	<p>b) Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Siswa belajar tentang gerakan <i>passing</i> bawah dengan benar menggunakan bola plastik. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Berdiri dengan posisi kaki dibuka selebar bahu.</li> <li>b. Kedua lutut ditekuk dan badan condong ke depan</li> <li>c. Sentuhkan bola pada pergelangan tangan dengan posisi tangan lurus</li> <li>d. Arahkan pandangan mata ke depan</li> <li>e. Saat memukul/menyentuh bola, koordinasikan antara gerakan lutut, badan, dan bahu</li> </ol> </li> <li>ii. Siswa melakukan permainan melempar dan menangkap bola dengan teknik <i>passing</i> bawah</li> <li>iii. Siswa melakukan permainan <i>passing</i> bawah berpasangan dengan net</li> </ol>
	<p>c) Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Siswa membentuk lingkaran, berjalan melingkar sambil menyanyikan lagu disini senang – disana senang sambil bertepuk tangan.</li> <li>ii. Siswa melakukan relaksasi dengan siswa yang lain dengan cara memukul – mukul pundak temannya dalam formasi melingkar. Boleh dilakukan sambil berjalan atau berhenti.</li> </ol>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>iii. Siswa di kumpulkan untuk mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan serta memperbaiki kesalahan - kesalahan gerakan yang dilakukan oleh siswa.</li> <li>iv. Setelah siswa dibubarkan, dilakukan evaluasi pembelajaran bersama dengan kolaborator.</li> </ul>
--	--

- Pertemuan Kedua Siklus Pertama

<b>Gambar/Formasi</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>
	<p><b>Pertemuan Kedua</b></p> <p>a) Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Siswa dibariskan menjadi empat barisan</li> <li>ii. Mengecek kehadiran siswa</li> <li>iii. Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti berupa permainan lempar bola dengan cara: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa dibagi menjadi 4 regu kemudian setiap regu membentuk lingkaran. Setiap regu hanya boleh menggunakan 1 buah bola.</li> <li>b. Dengan aba – aba peluit dari guru, bola dilemparkan keatas oleh salah satu siswa kemudian dipukul dengan satu/dua tangan yang penting bola tidak sampai jatuh ditanah.</li> <li>c. Pemukulan bola boleh dilakukan oleh siapapun dalam regu tersebut.</li> </ul> </li> </ul>

	<p>d. Regu yang paling lama memainkan bola sehingga tidak jatuh ketanah adalah regu pemenangnya.</p> <p>e. Jika bola jatuh, maka permainan diulang dari awal.</p> <p>f. Kegiatan ini dilakukan berulang – ulang.</p> <p>iv. Guru melakukan demonstrasi tentang kegiatan yang akan dipelajari.</p>
 <p>Gambar lapangan bolavoli ukuran sebenarnya.</p>  <p>Gambar servis</p>	<p>b) Inti</p> <p>i. Siswa diberikan penjelasan mengenai peraturan dan cara bermain bolavoli mini. Lapangan bolavoli mini juga ada perbedaan dengan ukuran lapangan bolavoli pada umumnya yaitu (Tim Bina Karya Guru, 2004: 18) :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Panjang lapangan 12 meter</li> <li>Lebar lapangan 6 meter</li> <li>Tinggi net untuk putra 2,10 meter</li> <li>Tinggi net untuk putri 2 meter</li> <li>Game point untuk setiap permainan adalah rally point 21.</li> <li>Jumlah pemain pergrup adalah 4 orang.</li> <li>Bola yang digunakan adalah bola plastik yang dibalut spons.</li> </ol> <p>ii. Siswa belajar servis bawah dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Berdiri dengan posisi kaki kiri di depan</li> <li>Condongkan badan ke depan</li> <li>Ketika hendak memukul, lambungkan bola dengan tangan kiri</li> <li>Tangan kanan diayunkan ke belakang</li> </ol>

 <p>Gambar permainan bolavoli mini</p>	<p>lalu ke depan dan pukulan bola sekuat-kuatnya.</p> <p>iii. Siswa dibagi dalam grup dengan anggota 4 orang. Tiap grup melakukan permainan melawan grup lain. Grup pemenang adalah grup yang lebih dulu mencapai skor 21. Jika sepasang grup sudah selesai bermain maka dilanjutkan oleh grup berikutnya.</p>
<p style="text-align: center;">X</p> <p style="text-align: center;">X X X X</p> <p style="text-align: center;">X X X X</p> <p style="text-align: center;">X X X X</p> <p style="text-align: center;">X X X X</p> <p style="text-align: center;">X X X X</p> <p style="text-align: center;">X X X X</p> <p style="text-align: center;">X X X X</p> <p style="text-align: center;">X X X X</p>	<p>c) Penutup</p> <p>Siswa melakukan pendinginan dengan permainan menangkap bola dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Siswa dibagi menjadi 4 bersaf.</li> <li>ii. Siswa yang paling depan diberikan bola.</li> <li>iii. Dengan aba – aba peluit dari guru, siswa paling depan memberikan bola pada teman dibelakangnya melalui atas kepala, samping badan, diantara dua kaki dan variasi lainnya.</li> <li>iv. Regu yang paling cepat menyerahkan bola pada guru itulah pemenangnya.</li> <li>v. Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan.</li> <li>vi. Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan yang dilakukan oleh siswa.</li> <li>vii. Setelah siswa kembali ke kelas, dilakukan evaluasi pembelajaran dengan para kolaborator.</li> </ol>

**KRITERIA PENILAIAN**

No.	Aspek	Kriteria	Nilai
1.	Pengetahuan	# Paham dengan cara dan peraturan permainan bolavoli mini	3
		# Mengetahui cara dan peraturan permainan bolavoli mini	2
		# belum menguasai pengetahuan tentang bolavoli mini	1
2.	Praktek	# Aktif terlibat dalam melakukan praktek yang diajarkan oleh guru dengan baik dan benar	4
		# Aktif terlibat dalam praktek yang diajarkan oleh guru dengan baik	3
		# Terkadang mengikuti gerakan praktek yang diajarkan oleh guru	2
		# Jarang mengikuti praktek gerakan yang diajarkan oleh guru	1
3.	Sikap	# Memperhatikan, menghormati dan bersikap sopan kepada guru dan sesama siswa	3
		# Tidak begitu menghormati dan bersikap sopan kepada guru dan sesama siswa	2
		# Tidak menghormati dan berlaku tidak sopan kepada Guru dan sesama siswa	1

**LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan			Nilai	Ket
		Pengetahuan	Praktek	Sikap		
1.						
2.						
3.						
4.						

5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD N Mejing 1

Gamping, 11 Februari 2015  
Mahasiswa

Mugiraharjaningsih  
NIP. 19620406 198201 2 003

Rudi Aris Junaidi  
NIM. 13604227022

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS KEDUA

<b>Sekolah</b>	<b>: SD Mejing 1</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Penjaskes</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: V/II</b>
<b>Pertemuan ke</b>	<b>: 1 dan 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 x 35 menit (2 pertemuan)</b>
<b>Pelaksanaan</b>	<b>: 10 dan 17 Maret 2015</b>

**Standar Kompetensi : 6.** Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya

**Kompetensi Dasar : 6.1** Mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran\*\*)

#### **E. Tujuan Pembelajaran:**

- Siswa dapat melakukan permainan bolavoli yang dimodifikasi menjadi permainan bolavoli mini dengan bola plastik berlapis spons serta dapat melakukan kerjasama dengan menjunjung tinggi sportivitas.

#### **F. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)**

##### **Pertemuan 1**

*Passing* atas dan servis

##### **Pertemuan 2**

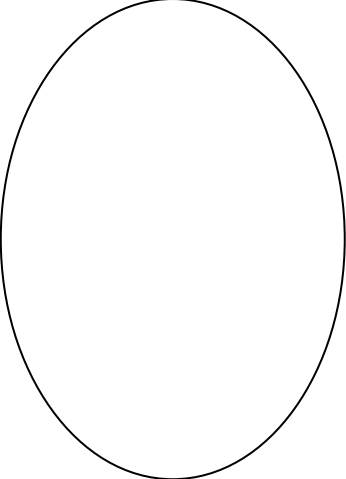
Permainan Bolavoli mini

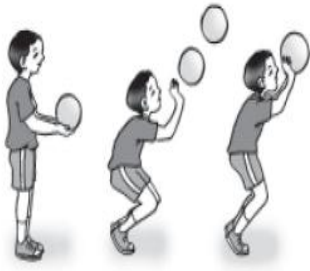
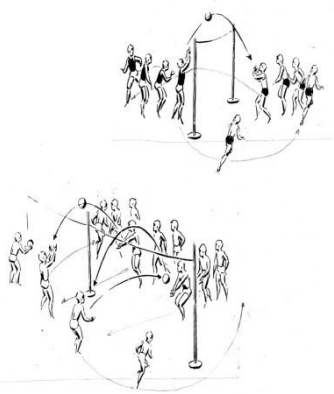
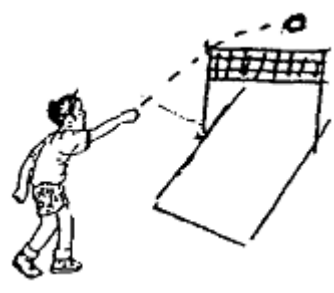
#### **G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

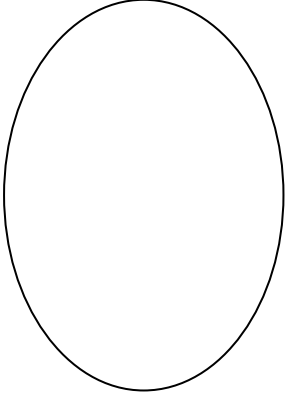
1. Buku Penjaskes
2. Peluit
3. Bola Plastik berlapis spons
4. Net

## H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

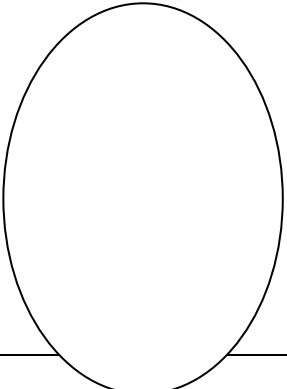
- Pertemuan Pertama Siklus Kedua

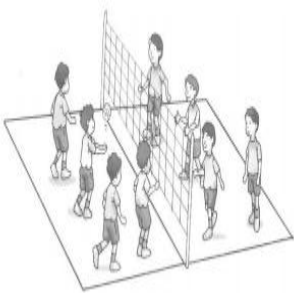
Gambar/Formasi	Uraian Kegiatan
<p data-bbox="518 459 550 488" style="text-align: center;"><b>X</b></p> <p data-bbox="427 566 639 595" style="text-align: center;"><b>XXXXXXXXXX</b></p> <p data-bbox="427 620 639 649" style="text-align: center;"><b>XXXXXXXXXX</b></p> <p data-bbox="427 674 639 703" style="text-align: center;"><b>XXXXXXXXXX</b></p> <p data-bbox="427 728 639 757" style="text-align: center;"><b>XXXXXXXXXX</b></p> 	<p data-bbox="754 459 1034 488"><b>Pertemuan Pertama</b></p> <p data-bbox="791 512 1002 542">d) Pendahuluan</p> <p data-bbox="815 566 1369 649">v. Siswa dibariskan menjadi empat barisan</p> <p data-bbox="804 674 1198 703">vi. Mengecek kehadiran siswa</p> <p data-bbox="796 728 1369 927">vii. Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.yaitu melakukan permainan permainan lempar bola dengan cara:</p> <p data-bbox="858 952 1369 1151">a. Siswa dibagi menjadi 4 regu kemudian setiap regu membentuk lingkaran. Setiap regu hanya boleh menggunakan 1 buah bola.</p> <p data-bbox="858 1176 1369 1480">b. Dengan aba – aba peluit dari guru, bola dilemparkan keatas oleh salah satu siswa kemudian dipukul dengan satu/dua tangan yang penting bola tidak sampai jatuh ditanah.</p> <p data-bbox="858 1505 1369 1588">c. Pemukulan bola boleh dilakukan oleh siapapun dalam regu tersebut.</p> <p data-bbox="858 1612 1369 1756">d. Regu yang paling lama memainkan bola sehingga tidak jatuh ketanah adalah regu pemenangnya.</p> <p data-bbox="858 1780 1369 1863">e. Jika bola jatuh, maka permainan diulang dari awal.</p> <p data-bbox="858 1888 1369 1971">f. Kegiatan ini dilakukan berulang – ulang.</p>

	viii. Guru melakukan demonstrasi tentang kegiatan yang akan dipelajari.
 <p>Gambar gerakan <i>passing</i> atas</p>  <p>Gambar gerakan <i>passing</i> dengan net</p>  <p>Gambar servis</p>	<p>e) Inti</p> <p>ii. Siswa belajar tentang gerakan <i>passing</i> atas dengan benar menggunakan bola plastik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Berdiri dengan posisi kaki dibuka selebar bahu Kedua lutut ditebuk</li> <li>Pandangan mata memperhatikan arah datangnya bola</li> <li>Gerakan tangan menerima datangnya bola</li> <li>Arahkan bola pada sasaran</li> </ol> <p>iii. Siswa melakukan permainan melempar dan menangkap bola dengan teknik <i>passing</i> atas</p> <p>iv. Siswa melakukan permainan <i>passing</i> atas berpasangan dengan net</p> <p>v. Siswa melakukan latihan servis pada permainan bolavoli mini</p>
	<p>f) Penutup</p> <p>v. Siswa membentuk lingkaran, berjalan melingkar sambil menyanyikan lagu</p>

	<p>disini senang – disana senang sambil bertepuk tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>vi. Siswa melakukan relaksasi dengan siswa yang lain dengan cara memukul –ukul pundak temannya dalam formasi melingkar. Boleh dilakukan sambil berjalan atau berhenti.</li> <li>vii. Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan.</li> <li>viii. Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan yang dilakukan oleh siswa.</li> <li>ix. Setelah siswa dibubarkan, dilakukan evaluasi bersama kolaborator</li> </ul>
---	---

• Pertemuan Kedua Siklus Kedua

Gambar/Formasi	Uraian Kegiatan
	<p><b>Pertemuan Kedua</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Siswa dibariskan menjadi empat barisan</li> <li>ii. Mengecek kehadiran siswa</li> <li>iii. Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti berupa permainan lempar bola dengan cara: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa dibagi menjadi 4 regu kemudian setiap regu membentuk lingkaran. Setiap regu hanya boleh menggunakan 1 buah bola.</li> <li>b. Dengan aba – aba peluit dari guru, bola dilemparkan keatas oleh salah</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>

	<p>satu siswa kemudian dipukul dengan satu/dua tangan yang penting bola tidak sampai jatuh ditanah.</p> <p>c. Pemukulan bola boleh dilakukan oleh siapapun dalam regu tersebut.</p> <p>d. Regu yang paling lama memainkan bola sehingga tidak jatuh ketanah adalah regu pemenangnya.</p> <p>e. Jika bola jatuh, maka permainan diulang dari awal.</p> <p>f. Kegiatan ini dilakukan berulang – ulang.</p> <p>iv. Guru melakukan demonstrasi tentang kegiatan yang akan dipelajari.</p>
 <p>Gambar permainan bolavoli mini</p>	<p>b) Inti</p> <p>i. Siswa diberikan penjelasan mengenai peraturan dan cara bermain bolavoli mini seperti pada pertemuan ke 2.</p> <p>ii. Siswa dibagi dalam grup dengan anggota 4 orang. Tiap grup melakukan permainan melawan grup lain. Grup pemenang adalah grup yang lebih dulu mencapai skor 21. Jika sepasang grup sudah selesai bermain maka dilanjutkan oleh grup berikutnya.</p>
<p style="text-align: center;">X</p> <p>X X X X</p> <p>X X X X</p> <p>X X X X</p> <p>X X X X</p> <p>X X X X</p>	<p>c) Penutup</p> <p>i. Siswa melakukan pendinginan dengan permainan menangkap bola dengan cara:</p> <p>a. Siswa dibagi menjadi 4 bersaf.</p> <p>b. Siswa yang paling depan diberikan bola.</p>

X X X X X X X X X X X X	<p>c. Dengan aba – aba peluit dari guru, siswa paling depan memberikan bola pada teman dibelakangnya melalui atas kepala, samping badan, diantara dua kaki dan variasi lainnya.</p> <p>d. Regu yang paling cepat menyerahkan bola pada guru itulah pemenangnya.</p> <p>e. Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan.</p> <p>f. Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan yang dilakukan oleh siswa.</p> <p>g. Setelah siswa dibubarkan, dilakukan evaluasi bersama kolaborator.</p>
-------------------------------	---

### **KRITERIA PENILAIAN**

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Nilai</b>
1.	Pengetahuan	# Paham dengan cara dan peraturan permainan bolavoli mini	3
		# Mengetahui cara dan peraturan permainan bolavoli mini	2
		# belum menguasai pengetahuan tentang bolavoli mini	1
2.	Praktek	# Aktif terlibat dalam melakukan praktek yang diajarkan oleh guru dengan baik dan benar	4
		# Aktif terlibat dalam praktek yang diajarkan oleh guru dengan baik	3
		# Terkadang mengikuti gerakkan praktek yang diajarkan oleh guru	2
		# Jarang mengikuti praktek gerakkan yang diajarkan oleh guru	1

3.	Sikap	# Memperhatikan, menghormati dan bersikap sopan kepada guru dan sesama siswa	3
		# Tidak begitu menghormati dan bersikap sopan kepada guru dan sesama siswa	2
		# Tidak menghormati dan berlaku tidak sopan kepada Guru dan sesama siswa	1

**LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan			Nilai	Ket
		Pengetahuan	Praktek	Sikap		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10..*

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD N Mejing 1

Gamping, 4 Maret 2015  
Mahasiswa

Mugiraharjaningsih  
NIP. 19620406 198201 2 003

Rudi Aris Junaidi  
NIM. 13604227022

FOTO PELAKSANAAN KEGIATAN PENGAMBILAN DATA



Pembukaan: Guru melakukan presensi



Pembukaan: Pemberian arahan kepada siswa



Pembukaan: Guru melakukan presensi



Pembukaan: Pemberian arahan kepada siswa



Tahapan pemanasan dengan permainan lempar bola



Tahapan pemanasan dengan permainan lempar bola



Pembukaan: Guru memberikan contoh *passing* bawah yang benar



Pembukaan: Guru memberikan contoh *passing* bawah yang benar



Siswa melakukan lempar tangkap bola dilanjutkan *passing* bawah berpasangan



Siswa melakukan lempar tangkap bola dilanjutkan *passing* bawah berpasangan



*Passing* bawah sendiri – sendiri diawali dengan lempar tangkap



*Passing* bawah sendiri – sendiri diawali dengan lempar tangkap



*Passing* berpasangan dengan teman



*Passing* berpasangan dengan teman



*Passing* menggunakan net



*Passing* menggunakan net



Belajar Servis



Belajar servis



Siswa melakukan permainan bolavoli mini



Siswa melakukan permainan bolavoli mini



Siswa melakukan permainan bolavoli mini



Siswa melakukan permainan bolavoli mini



Penutup: guru memberika pembedaran tentang kesalahan – kesalahan yang dilakukan siswa



Penutup: guru memberika pembedaran tentang kesalahan – kesalahan yang dilakukan siswa



Penutup: Siswa mendengarkan arahan dari guru



Penutup: Siswa mendengarkan arahan dari guru



Penutup: Siswa mendengarkan arahan dari guru



Penutup: Siswa melakukan relaksasi



Penutup: Siswa melakukan relaksasi



Penutup: Siswa melakukan relaksasi



Penutup



Penutup